

**HUBUNGAN DUA ARAH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
DAN KINERJA KEUANGAN**

(Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2021)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

TYAS ASTUWIDHOWATI
NIM.19.52.21.138

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

**HUBUNGAN DUA ARAH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) DAN KINERJA KEUANGAN**

(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2021)

SKRIPSI

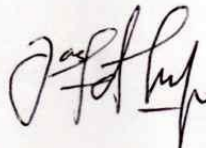
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

TYAS ASTUWIDHOWATI
NIM.19.52.21.138

Surakarta, 14 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, M.Si
NIP. 19890717 201903 2 019

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tyas Astuwidhowati
NIM : 195221138
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “HUBUNGAN DUA ARAH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 April 2023



Tyas Astuwidhowati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tyas Astuwidhowati
Nim : 195221138
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “HUBUNGAN DUA ARAH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari *website* <https://www.idx.co.id/> . Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 April 2023



Tyas Astuwidhowati

Devi Narulitasari, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Tyas Astuwidhowati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Tyas Astuwidhowati NIM : 19.52.21.138 yang berjudul :

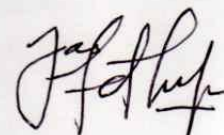
HUBUNGAN DUA ARAH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 14 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, M.Si
NIP. 19890717 201903 2 019

PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUA ARAH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) DAN KINERJA KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Oleh:

TYAS ASTUWIDHOWATI
NIM. 19.52.21.138

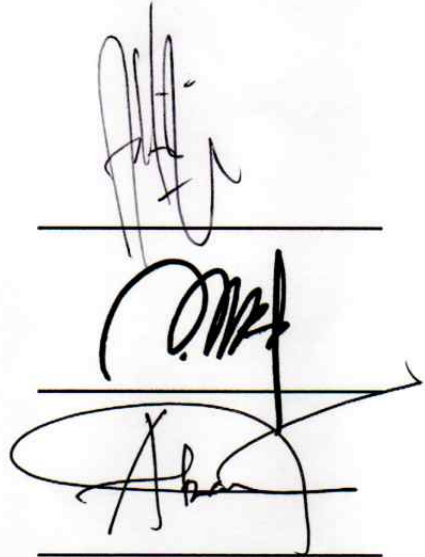
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 05 Mei 2023 / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.
NIP. 19921224 202012 2 014

Penguji II
Sayekti Endah Retno, S.E., M.Si. Ak.
NIP. 19830523 201403 2 001

Penguji III
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Kaya bermanfaat miskin bermartabat”

(Anonymous)

“Kebahagiaan dapat ditemukan di saat-saat gelap hanya jika seseorang ingat untuk
menyalakan cahaya”

(Albus Dumbledore)

PERSEMBAHAN

Tanpa henti ku ucapkan rasa syukur atas semua karunia dan kemudahan yang
senantiasa Engkau berikan kepadaku Ya Allah.

Dengan segenap doa dan cinta

Karya ilmiah sederhana ini kupersembahkan untuk:

Ibuku Wiji dan bapakku Eko yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang dan
semangat yang selalu menyertai di setiap langkahku.

Kakakku Hestiko terimakasih sudah memberikan semangat.

Muhammad Asyraf yang selalu memberikan perhatian dan semangat.

Sahabatku Fatimah yang selalu memberi warna dalam kehidupan penulis.

Sahabat-sahabatku (Ulfa, Estri, Indah, Kiki, Fitri,) yang selalu menyemangati dan
menemani saat mengerjakan skripsi dalam kondisi apapun dan telah berjasa besar
dalam membantu pengerjaan skripsi ini.

Keluarga besarku yang selalu mendoakan, menyemangati dan memberikan
motivasi.

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN DUA ARAH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fahri Ali Ahzar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Devi Narulitasari, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Eko Angkso dan Ibu Wiji Astutik, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
8. Kakakku Hestiko Wati yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Asyraf yang selalu memberikan perhatian dan semangat.
10. Sahabat-sahabatku (Fatimah, Estri, Indah, Kiki, Ulfa, Fitri,) yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besarku yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memberikan motivasi.
12. Teman-temanku dari semester satu yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun dalam mencari ilmu.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan, serta bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga selalu memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 14 April 2023

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the two-way relationship between corporate social responsibility (CSR) and financial performance in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017–2021 period. In this study, corporate social responsibility (CSR) is measured using Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRI). Whereas financial performance is measured using return on assets (ROA).

The samples used in this study were food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017–2021 period and published annual reports for the 2017–2021 period on the website www.idx.co.id using a purposive sampling method. There are 16 companies that meet the research sample criteria. The analytical method used in this research is panel data regression analysis with documentation and literature data collection methods.

Based on the test results, the first hypothesis found that corporate social responsibility has a positive effect on the financial performance of food and beverage companies listed on the IDX for the 2017–2021 period. The second hypothesis, found that financial performance has a positive effect on corporate social responsibility in food and beverage companies listed on the IDX for the 2017–2021 period.

Keyword : Corporate Social Responsibility (CSR), Finance Performance.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dua arah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dalam penelitian ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRI). Sedangkan kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dan menerbitkan *annual report* periode 2017-2021 di *website* www.idx.co.id dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 16 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi data panel dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil pengujian, pada hipotesis pertama ditemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hipotesis kedua ditemukan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR GRAFIK.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8

1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.7 Jadwal Penelitian.....	11
1.8 Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	13
2.1.2 <i>Slack Resource Theory</i>	14
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	16
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap Kinerja Keuangan	25
2.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	26
BAB III METODE PENELITIAN	28

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	28
3.2 Jenis Penelitian.....	28
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4 Data dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Variabel Penelitian	30
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.7.1 Variabel Independen dan Dependen CSR.....	30
3.7.2 Variabel Dependen dan Independen Kinerja Keuangan	31
3.7.3 Variabel Kontrol.....	32
3.8 Teknik Analisa Data.....	34
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.8.2 Analisis Regresi Data Panel	34
1. <i>Common Effect Model</i>	34
2. <i>Fixed Effect Model</i>	35
3. <i>Random Effect Model</i>	35
3.4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	35
1. Uji Chow.....	35
2. Uji Hausman	36
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	36

3.8.4 Uji Asumsi Klasik	36
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Autokorelasi.....	37
3. Uji Heteroskedastisitas	37
4. Uji Multikolinearitas.....	37
3.8.5 Uji Ketepatan Model	38
1. Uji Determinasi (R^2)	38
2. Uji F.....	38
3.8.6 Analisis Regresi Data Panel	38
3.8.7 Uji Hipotesis.....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Penelitian	41
4.2 Data Sampel Perusahaan	43
4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data	43
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.3.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	466
4.3.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	500
1. Uji Chow.....	500
2. Uji Hausman	52
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	53

4.3.4 Uji Asumsi Klasik	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Autokolerasi.....	56
3. Uji Heteroskedastisitas	57
4. Uji Multikolinearitas.....	59
4.3.5 Uji Ketepatan Model	60
1. Koefisien determinan (<i>Adjusted R²</i>)	60
2. Uji F.....	611
4.3.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	621
4.3.7 Uji Hipotesis.....	656
4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	688
4.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan	688
4.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	70
4.4.3 Pengaruh Variabel Kontrol.....	721
1. Variabel Kontrol terhadap Kinerja Keuangan	72
2. Variabel Kontrol terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	72
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72

5.2 Keterbatasan Penelitian.....	73
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi dan Pemilihan Sampel	29
Tabel 4. 1 Hasil Pengambilan Sampel	431
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	43
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined. 4
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian CEM Persamaan I.....	466
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian CEM Persamaan II.....	477
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian FEM Persamaan I	477
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian FEM Persamaan II	488
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian REM Persamaan I.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian REM Persamaan II.....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Chow Persamaan I.....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Chow Persamaan II.....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hausman Persamaan I	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hausman Persamaan II	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji LM Persamaan I	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji LM Persamaan II	54
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I.....	57
Tabel 4. 17 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II	57
Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I.....	58
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II	58
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I.....	59

Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II.....	59
Tabel 4. 22 Hasil Koefisien Determinan Persamaan I.....	60
Tabel 4. 23 Hasil Koefisien Determinan Persamaan II.....	61
Tabel 4. 24 Hasil Uji F Persamaan I.....	61
Tabel 4. 25 Hasil Uji F Persamaan II.....	62
Tabel 4. 26 Hasil Analisis Regresi Persamaan I.....	63
Tabel 4. 27 Hasil Analisis Regresi Persamaan II.....	64
Tabel 4. 28 Hasil uji t Persamaan I.....	65
Tabel 4. 29 Hasil uji t Persamaan II.....	677
Tabel 4. 30 Hasil Pengujian Hipotesis.....	688

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	24
-------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman.....	1
Grafik 4. 1 Hasil Uji Normalitas Persamaan I	55
Grafik 4.2 Hasil Uji Normalitas Persamaan II.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	78
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel.....	79
Lampiran 3: 91 Indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI G4.....	80
Lampiran 4: Data Mentah Variabel ROA	87
Lampiran 5: Data Mentah Variabel CSR	88
Lampiran 6: Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan	986
Lampiran 7: Data Mentah Variabel Usia Perusahaan	1088
Lampiran 8: Data Mentah Variabel RISK	11010
Lampiran 9: Data Mentah Variabel Intensitas Modal.....	1122
Lampiran 10: Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol	113
Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif	115
Lampiran 12: Hasil Uji Common Effect Model	116
Lampiran 13: Hasil Uji Fixed Effect Model	116
Lampiran 14: Hasil Uji Random Effect Model.....	117
Lampiran 15: Hasil Uji Chow	118
Lampiran 16: Hasil Uji Hausman	119
Lampiran 17: Hasil Uji LM.....	119
Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas.....	121
Lampiran 19: Hasil Uji Autokorelasi.....	121
Lampiran 20: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	122
Lampiran 21: Hasil Uji Multikolinearitas	122
Lampiran 22: Hasil Uji Koefisien Determinan	122

Lampiran 23: Hasil Uji F	123
Lampiran 24: Hasil Uji t	123
Lampiran 25: Daftar Riwayat Hidup.....	125
Lampiran 26: Bukti Cek Plagiasi	126

BAB I

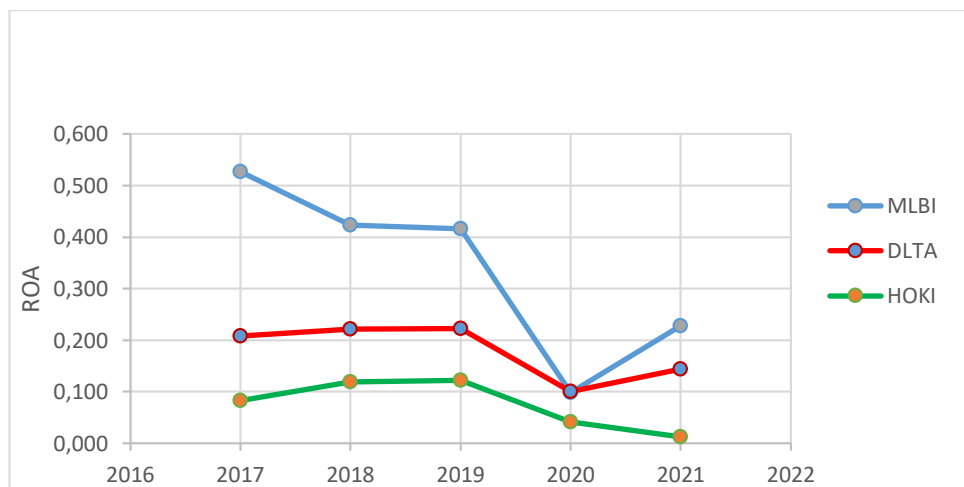
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk Negara Indonesia mencapai 275,3 juta jiwa (dukcapil.kemendagri.go.id). Jumlah penduduk Indonesia yang tidak sedikit dapat menjadi pasar yang menjanjikan untuk sebuah perusahaan. Perkembangan bisnis yang semakin pesat dengan persaingan yang semakin ketat, begitupula industri di Indonesia. Industri di Indonesia sendiri dalam menyusun industri *Making Indonesia 4.0* terdapat lima sektor industri yang berpengaruh tinggi terhadap perekonomian Indonesia yang terdiri dari industri makanan dan minuman, tekstil, kimia, elektronik, dan otomotif. Hal demikian yang membuat perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Negara Indonesia (kemenperin.go.id).

Grafik 1. 1

Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman



Grafik 1.1 menunjukkan kinerja keuangan berdasarkan ROA pada PT Multi

Bintang Indonesia Tbk (MLBI) mengalami penurunan yang signifikan dimana laba tahun berjalan di tahun 2019 sebesar Rp1.2 triliun turun di tahun 2020 menjadi Rp285.6 miliar. Begitu pula PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020. Laporan keuangan DLTA tahun 2019 tercatat laba bersih setelah pajak sebesar Rp76.7 miliar mengalami penurunan Rp32.7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp44 miliar. Penurunan kinerja keuangan juga dialami oleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI). Tren penurunan kinerja juga terjadi di tahun yang sama tahun 2020 dimana laba tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar Rp103.7 miliar sedangkan tahun 2020 sebesar Rp38 miliar, kinerja keuangan HOKI turun sebesar Rp65.7 miliar di tahun 2020.

Berdasarkan grafik di atas banyak perusahaan makanan dan minuman yang mengalami penurunan kinerja keuangan, salah satu penyebab terjadinya penurunan karena melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Selain itu, kinerja perusahaan makanan dan minuman banyak mengalami penurunan di tahun 2020. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman. Selain kinerja keuangan, perusahaan juga perlu mengeluarkan informasi tentang tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang diperoleh perusahaan dalam bidang keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh lingkungan perusahaan baik *intern* maupun *ekstern*. Pengaruh lingkungan dapat dilihat pada *corporate social responsibility (CSR)* perusahaan. Kegiatan CSR yang dilakukan

perusahaan akan menciptakan citra yang sangat baik pada perusahaan dan lingkungannya. Reputasi perusahaan akan baik di mata para *stakeholder* dan masyarakat sekitar (Setiyowati, 2020).

Menurut Montolalu & Mangindaan (2018) CSR termasuk sebagai suatu komitmen perusahaan untuk serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki banyak kegiatan CSR, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. CSR dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dimana dengan melakukan CSR dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder*. Hal tersebut sejalan dengan *stakeholder theory*, dimana teori ini mengatakan jika *stakeholder* dapat membawa keuntungan untuk perusahaan.

Penelitian hubungan CSR terhadap kinerja keuangan juga pernah dilakukan penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Maqbool & Hurrah (2020) yang mengungkapkan bahwa CSR memiliki dampak positif pada kinerja keuangan. Didukung pula hasil penelitian lain oleh Setiyowati (2020) dan Pondrinal (2019). Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian Ajeng & Ningtyas (2020), Yudha (2021), dan Putri & Rosdiana (2021) yang menunjukkan bahwa CSR yang dikeluarkan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang beragam inilah mendasari peneliti untuk memilih tema hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan.

Di era globalisasi, isu-isu terkait CSR telah mendapat banyak perhatian dan kini diadopsi oleh pelaku bisnis di Indonesia, khususnya yang *go public*. Bisnis

yang terlibat dalam aktivitas bisnis harus menjunjung tinggi standar etika untuk menjaga keharmonisan di semua tingkatan, di dalam organisasi secara keseluruhan dan dengan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan sekitar (Setiyowati, 2020).

CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap barang dan jasanya, meningkatkan posisi perusahaan di mata lingkungan sekitar. Prinsip triple bottom line didasarkan pada tiga prinsip utama: aspek ekonomi (profit), aspek sosial (people), dan aspek lingkungan (planet). Dari segi ekonomi, peningkatan keuntungan (profit) perusahaan dibangun melalui citra positif yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap bisnis tersebut. Sementara bisnis mempromosikan kesejahteraan orang-orang baik di dalam maupun di luar organisasi, itu juga memastikan kelestarian lingkungan di dekat lokasinya dalam hal masalah sosial dan lingkungan (Rochmawati, 2015).

Dalam melakukan analisis CSR, penelitian ini menggunakan dimensi dan sub dimensi indeks pengungkapan CSR didasarkan pada pedoman pelaporan keberlanjutan GRI G4. Penggunaan indeks pengungkapan CSR digunakan sebagai ukuran kinerja sosial perusahaan melalui analisis laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa dimensi CSR menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Platonova et al., 2018). Namun berbeda dengan penelitian dari (Maqbool & Hurrah, 2020) menunjukkan bahwa tidak ada bukti hubungan yang signifikan antara dimensi CSR dan kinerja

keuangan, kecuali untuk dimensi sosial. Dimensi sosial memiliki dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menjelaskan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan baik di dalam maupun di luar perusahaan, adalah hanya salah satu peraturan yang berkaitan dengan CSR yang ada di Indonesia sendiri. Undang-undang ini dilanjutkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 yang menegaskan bahwa pelaku usaha yang bergerak di bidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan usahanya.

Walaupun di Negara Indonesia terdapat dasar hukum yang mengatur tentang pelaksanaan kegiatan CSR, tetapi masih terdapat perusahaan yang kurang melakukan kegiatan CSR dan berdampak pada kinerja perusahaan. Kasus yang berhubungan CSR yaitu kasus perusahaan makanan dan minuman menyeret PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Wings Surya yang melakukan pencemaran lingkungan. Akibat pencemaran lingkungan oleh ketiga perusahaan tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan. Kasus tersebut digugat oleh kelompok Perempuan Pejuang Kali Surabaya (PPKS). Menurut informasi perkara di PN Surabaya Gugatan dilayangkan pada 7 September 2020 di PN Surabaya, dengan nomor perkara 834/Pdt.G/LH/2020/PN Sby. Gugatan yang diajukan meminta ganti rugi sebesar Rp4 miliar yang harus dibayar oleh Garudafood, Indofood, dan Wings Surya. Dana ganti rugi tersebut akan dibagikan

kepada 5 orang penggugat, yang kemudian disalurkan untuk biaya pemulihan bantaran kali Surabaya (mahkamahagung.go.id)

Menurut Febrianti (2015) CSR perusahaan berkaitan dengan kewajibannya terhadap lingkungan dan masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Hal ini menjadi dasar komitmen perusahaan terhadap kepedulian lingkungan, yang melampaui kepentingan pemegang saham untuk menyertakan pihak terkait lainnya, khususnya pemangku kepentingan. Ketika banyak bisnis berkembang, kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan juga dapat terjadi, sehingga muncul kesadaran bagaimana mengurangi dampak buruk tersebut.

Kinerja keuangan penting untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalankan. Kinerja keuangan menggambarkan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam satu periode. Kinerja keuangan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya (Ajeng & Ningtyas, 2020). Dimana semakin banyak perusahaan melakukan kegiatan CSR maka perusahaan tersebut pasti memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal ini sesuai dengan piramida CSR bahwa CSR memerlukan biaya tinggi maka, perusahaan yang baik secara finansial akan mampu menambah biaya untuk melakukan kegiatan CSR (Maqbool & Hurrah, 2020).

Hal tersebut sejalan dengan *slack resource theory*, dimana teori ini menjelaskan pemahaman mengenai sumber daya yang digunakan perusahaan untuk menghadapi kondisi tekanan internal maupun tekanan eksternal perusahaan (Waddock & Graves, 1997). Semakin banyak sumber daya perusahaan, maka

semakin banyak pula melaksanakan kegiatan CSR. Penelitian terkait *slack resources* terhadap CSR telah banyak diteliti di luar negeri tetapi di Indonesia penelitian ini masih belum banyak dilakukan dan terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu.

Penelitian hubungan antara kinerja keuangan terhadap CSR juga pernah dilakukan penelitian terdahulu seperti yang dilakukan Maqbool & Hurrah (2020) yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan memiliki dampak positif pada CSR. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Pramukti (2019) dan Laili & Dewi (2020). Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian lain Rochmawati (2015) dan (Tandirerung et al., 2019) bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CSR. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, membuat peneliti ingin melakukan penelitian untuk membuktikan apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan sebaliknya apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alasan peneliti melakukan penelitian dua arah antara CSR dan kinerja keuangan untuk melihat hubungan CSR terhadap kinerja keuangan dengan *stakeholder theory* yang mengatakan bahwa dengan melakukan banyak kegiatan CSR perusahaan akan mendapat kepercayaan para *stakeholder* sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Sebaliknya hubungan kinerja keuangan dengan CSR dengan *slack resource theory* yang menjelaskan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan lebih mampu berkontribusi banyak untuk kegiatan CSR.

Alasan pentingnya penelitian ini yaitu karena masih terdapat fenomena tentang kinerja keuangan dan CSR perusahaan di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya fenomena penurunan kinerja keuangan perusahaan yang terjadi pada tahun 2020 dan fenomena kerusakan lingkungan akibat limbah perusahaan. Serta ditemukannya ketidakkonsistenan hasil variabel yang diteliti oleh penelitian terdahulu. Maka peneliti berminat untuk meneliti dan mengkaji ulang terkait kinerja keuangan dan CSR perusahaan.

Pemaparan tentang CSR dari perusahaan makanan dan minuman diatas menjadi alasan peneliti untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**HUBUNGAN DUA ARAH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN** (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan kinerja yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman seperti PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Buyung Poetra Sembada Tbk. Perusahaan makanan dan minuman banyak mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020.

Adanya kasus tidak melakukan CSR yang berakibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT Garudafood, PT Indofood dan PT Wings Surya yang pada 7 September 2020 di PN Surabaya digugat Rp4 miliar karena pencemaran lingkungan oleh kelompok Perempuan Pejuang Kali Surabaya (PPKS).

2. Adanya perbedaan pendapat dari hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan dan sebaliknya mengenai hubungan kinerja keuangan perusahaan dengan CSR.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka peneliti membatasi masalah yang ada dalam penelitian ini. Adapun batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hanya membahas pengaruh CSR pada kinerja keuangan dan sebaliknya kinerja keuangan pada CSR.
2. Pedoman pelaporan keberlanjutan GRI G4.
3. Penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia?

2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan makanan dan minuman di Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pengaruh CSR pada kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI, serta bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap CSR. Hal tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan, bahwa CSR yang dulunya dianggap moral perusahaan apakah akan berubah tujuan seiring berjalanya waktu menjadi strategi bisnis serta mampu menunjukkan penerapan keterkaitan teori dan ilmu pengetahuan dengan kondisi yang sesungguhnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan tentang pentingnya CSR yang diungkapkan di dalam laporan keuangan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

b. Bagi Investor

Penelitian ini akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat mengontrol perilaku perusahaan dan diharapkan mampu memberikan masukan tentang pentingnya CSR dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sosial.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang berkaitan dengan judul skripsi, tujuan dari penelitian,

dan kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori atau konsep yang berkaitan yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang rancangan penelitian yang memuat tentang jenis penelitian yang digunakan fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data serta pembahasan dari analisis data mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan beberapa saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Stakeholder theory atau teori *stakeholder* diperkenalkan oleh Freeman (1984) yang mengatakan jika *stakeholder* merupakan seseorang/sekelompok orang yang dapat dipengaruhi dan memberi pengaruh terhadap proses perusahaan dalam mencapai tujuannya. Teori ini menjelaskan jika perusahaan bukan entitas yang bekerja hanya untuk kepentingannya sendiri, tapi juga harus memberikan keuntungan untuk *stakeholder* (pemegang saham, klien, kreditur, distributor, masyarakat, pemerintah, serta pihak lain) (Freeman, 1984).

Stakeholder theory membenarkan bahwa CSR membawa keunggulan kompetitif ke dalam kinerja keuangan yang lebih baik. *Stakeholder theory* ini mengendalikan bahwa reputasi memiliki peran dalam menopang kinerja keuangan yang unggul. *Stakeholder theory* mengidentifikasi empat kategori manfaat dari keterlibatan dengan keberlanjutan, yaitu, pengurangan biaya, keunggulan kompetitif, mengembangkan reputasi dan legitimasi serta mencari hasil yang saling menguntungkan. Manfaat ini menciptakan sumber daya yang kuat dan menghasilkan kinerja keuangan yang unggul (Kurucz, E.C., Colbert, B.a. & Wheeler, 2008)

Menurut Huang, C.L., & Kung (2010) *stakeholder theory* menyatakan bahwa perusahaan beroperasi untuk kepentingannya sendiri dan masyarakat. Perusahaan harus memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya* antara lain seperti:

pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis, dan pihak lainnya. Perusahaan beroperasi membutuhkan bantuan dari pihak luar dan masyarakat dalam mencapai tujuan perusahaan.

2.1.2 *Slack Resource Theory*

Waddock & Graves (1997) memperkenalkan *slack resource theory* menitikberatkan pada kinerja keuangan perusahaan. *Slack resource theory* merupakan suatu teori di mana perusahaan harus mempunyai posisi keuangan yang baik untuk memberikan kontribusi pada kegiatan CSR. Kegiatan CSR membutuhkan dana sehingga kinerja keuangan harus diperhatikan terlebih dahulu. *Slack resource theory* menyatakan bahwa kinerja keuangan yang lebih baik terjadi karena adanya ketersediaan *slack resource* (bisa berupa sumber daya keuangan ataupun yang lain) yang memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam aktivitas-aktivitas tanggung jawab sosial.

Slack resources theory menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut memiliki kebebasan untuk mengalokasikan dananya untuk kepentingan sosial. Hal ini berarti suatu perusahaan terlebih dahulu harus fokus pada kinerja keuangan agar dapat memiliki sumber dana lebih yang dapat digunakan untuk kegiatan sosial perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan membuat perusahaan memiliki lebih banyak kesempatan untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan.

Sayekti (2011) menjelaskan bahwa kebijakan perusahaan dalam aktivitas CSR ditentukan oleh *slack resources* yang mereka miliki. Semakin banyak *slack*

resources yang dimiliki perusahaan, maka semakin banyak pula alternatif perusahaan dalam menentukan pilihan untuk memanfaatkan *slack resources* tersebut, salah satunya melalui kegiatan CSR.

2.1.3 Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengertian CSR perusahaan untuk menegakkan komitmen berdasarkan keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dan lingkungan di mana perusahaan menjalankan operasinya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku didefinisikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Pondrinal, 2019). CSR dipahami sebagai penerapan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Di sini, tugas sosial kepada masyarakat dapat berupa bantuan keuangan, sumbangan peralatan, atau hadiah lain dari bisnis kepada masyarakat luas, baik warga negara maupun lembaga publik. CSR diberikan di tempat bisnis beroperasi (Setiyowati, 2020).

Menurut Rahmawardani (2020) CSR adalah suatu komitmen dalam suatu perusahaan atau dunia usaha yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup orang-orang yang tinggal dekat dengan perusahaan, yang berdampak pada diperolehnya lingkungan yang lebih baik. Ini juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Selain menitikberatkan pada keuntungan bagi perusahaan, CSR merupakan strategi perusahaan yang turut berperan dalam pertumbuhan masyarakat dan lingkungan serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan *stakeholders* untuk tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Definisi CSR yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa istilah tersebut memiliki arti yang sangat luas. CSR adalah jenis kewajiban yang dimiliki bisnis kepada masyarakat di mana ia beroperasi. Bisnis harus bertanggung jawab atas efek positif dan negatif dari aktivitas operasionalnya. Pengaruh yang menguntungkan bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan lingkungan yang dapat terlihat dari kemajuan infrastruktur, teknologi, kesejahteraan sosial, dan hukum dan ketertiban (Hadi, 2011).

2.1.4 Kinerja Keuangan

Hasil yang dapat dikuantifikasi dan menggambarkan keadaan dan kondisi suatu perusahaan dengan berbagai ukuran yang disepakati adalah kinerja keuangan. Mengukur kinerja keuangan merupakan kegiatan penting karena memberikan ukuran keberhasilan perusahaan selama periode waktu tertentu (Adnyani et al., 2020).

Menurut Setiyowati (2020) kinerja keuangan adalah sesuatu yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui apakah telah menerapkan peraturan keuangan secara tepat dan benar, yang menghasilkan gambaran keseluruhan tentang keuangan perusahaan. Masa keuangan perusahaan yang baik adalah masa prestasi kerja yang baik. Instrumen analitis dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian ini. Kinerja di tempat kerja, khususnya dalam hal ini terkait dengan hasil keuangan yang diperoleh perusahaan dan yang dilaporkan dalam laporan keuangannya. Alat analisis dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal akan menggunakan laporan keuangan perusahaan saat membuat penilaian.

Dari pengertian tersebut, kinerja keuangan berhubungan dengan keuangan perusahaan dan ditentukan oleh alat-alat keuangan. Kinerja keuangan perusahaan bisa baik atau buruk, dan tingkat pertumbuhan dan perkembangan keuangannya mencerminkan pencapaiannya selama periode waktu tertentu. Hasil asesmen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan upaya untuk lebih memperbaiki atau meningkatkan kinerja keuangan karena kinerja keuangan dapat teridentifikasi. Pemanfaatan Return On Assets (ROA) merupakan salah satu pendekatan untuk mengukur kinerja keuangan.

Kinerja keuangan diukur menggunakan ROA. ROA digunakan sebagai ukuran karena menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola atau menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dengan melihat jumlah laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari total asset. Menurut Riyadi (2006) ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi dan menarik para pihak luar untuk menanamkan modalnya.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

1. Ajeng & Ningtyas (2020)

Penelitian Ajeng & Ningtyas (2020) yaitu “*Corporate Social Responsibility Dan Kinerja keuangan*”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2017. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 304 perusahaan, yaitu perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya CSR yang dikeluarkan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ajeng & Ningtyas (2020) antara lain menggunakan variabel yang sama yakni CSR dan kinerja keuangan serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yang berada di perusahaan manufaktur yang listing di BEI dan periode penelitian selama tahun 2016-2017.

2. Setiyowati (2020)

Penelitian Setiyowati (2020) yaitu “Hubungan *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 6 perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, CSR yang meningkat menunjukkan peningkatan pada kinerja keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Setiyowati (2020) antara lain menggunakan variabel CSR dan kinerja keuangan serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yang berada di perusahaan perbankan syariah dan periode penelitian selama 5 tahun yakni 2014-2018.

3. Pondrinal (2019)

Judul penelitian Pondrinal (2019) yaitu “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan pertambangan. Hasil penelitian menunjukkan Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel CSR adalah sebesar 38,2%, sedangkan sisanya sebesar 61.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pondrinal (2019) antara lain sama-sama menggunakan variabel CSR dan kinerja keuangan. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yang berada di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 5 tahun dari tahun 2010-2014.

4. Maqbool & Hurrah (2020)

Penelitian Maqbool & Hurrah (2020) ”*Exploring The Bi-Directional Relationship Between Corporate Social Responsibility And Financial Performance In Indian Context*”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *national stock exchange (NSE)-500 companies India*. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sejumlah 79 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak positif pada kinerja keuangan kontemporer dan masa depan dari perusahaan yang dipilih. Lebih lanjut, penelitian

ini menunjukkan bahwa hanya dimensi/indikator sosial CSR yang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan secara bersamaan dan masa depan.

Persamaan penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Maqbool & Hurrah (2020) dengan menggunakan variabel dependen, independen dan control yang sama serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yang berada di perusahaan yang terdaftar di *national stock exchange (NSE)-500 companies India*

5. Rahmawardani (2020)

Judul penelitian Rahmawardani (2020) “*Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja keuangan*”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 pada periode 2016-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sejumlah 45 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan adalah positif dan signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rahmawardani (2020) antara lain menggunakan variabel yang sama yakni CSR dan kinerja keuangan serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yang berada di perusahaan yang bergabung dalam LQ 45 periode penelitian selama 2016-2018.

6. Utami et al., (2019)

Penelitian Utami et al., (2019) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur” populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan CSR tidak hanya dipengaruhi oleh posisi laba yang dimiliki perusahaan, akan tetapi lebih dipengaruhi oleh keberadaan seluruh elemen kinerja keuangan yang fundamental, dan jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi, belum tentu mengalokasikan dananya tersebut pada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan adalah rendah. Selain itu perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Utami et al., (2019) antara lain menggunakan variabel yang sama yakni CSR dan kinerja keuangan serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yang berada di perusahaan manufaktur dengan periode penelitian selama 3 tahun mulai dari tahun 2015-2017.

7. Tandirerung et al., (2019)

Penelitian Tandirerung et al., (2019) dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI” populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CSR.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tandirerung et al., (2019) antara lain menggunakan variabel yang sama yakni CSR dan kinerja keuangan serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yang berada di perusahaan manufaktur di BEI dengan periode penelitian 2014-2018.

8. Pramukti (2019)

Penelitian Pramukti (2019) dengan judul “Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial” populasi penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI. Metode pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling* sebanyak 10 perusahaan dengan total laporan keberlanjutan yang dianalisis sebanyak 40 laporan selama periode penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan CSR adalah positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon atas pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh

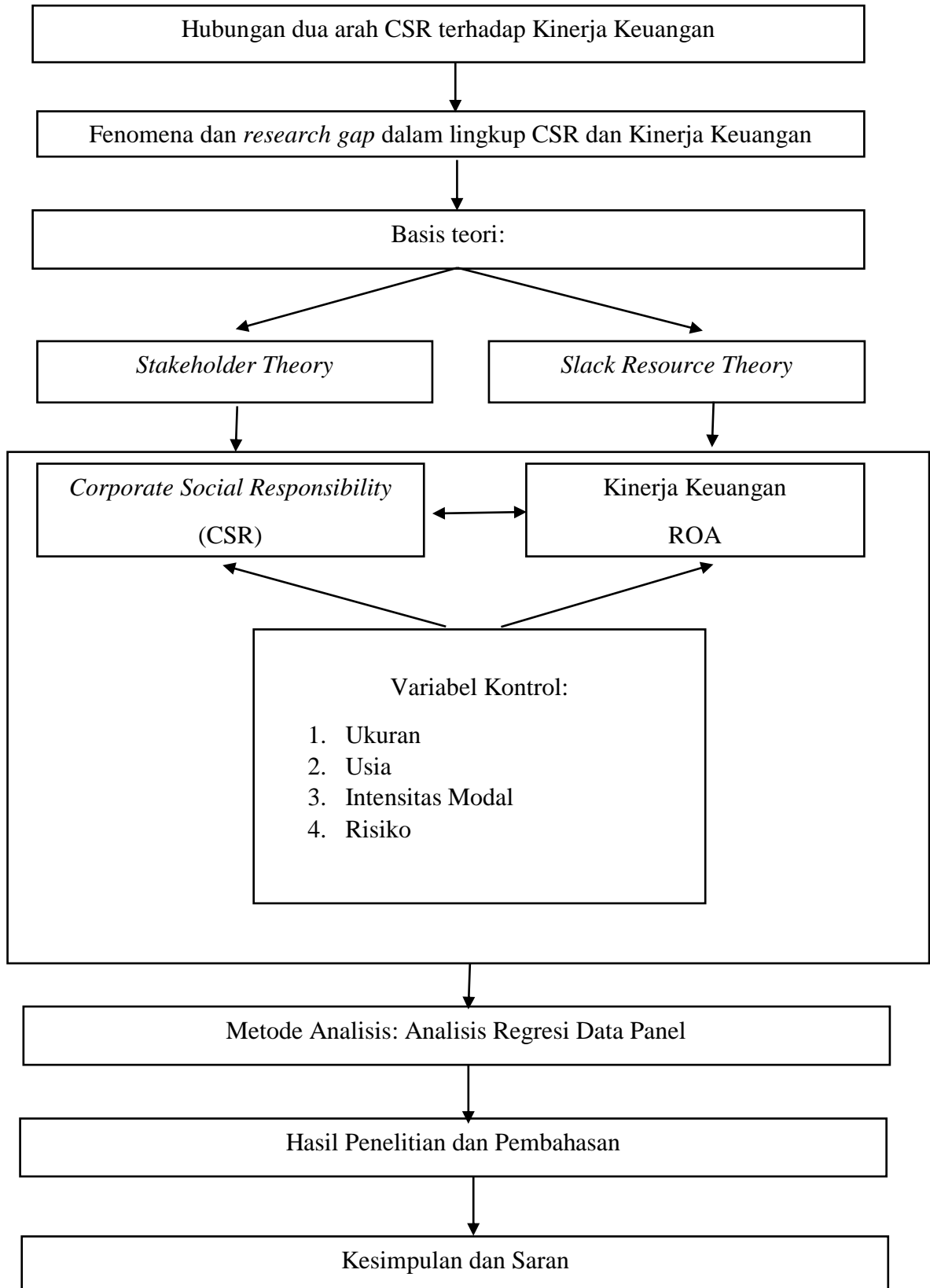
perusahaan dan stakeholder lebih mementingkan informasi keuangan dibandingkan dengan informasi non-keuangan seperti Pengungkapan CSR.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pramukti (2019) antara lain menggunakan variabel yang sama yakni CSR dan kinerja keuangan serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yang berada di perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan *Return on Asset* (ROA) maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

CSR adalah strategi bisnis yang menunjukkan kepedulian terhadap moralitas, komunitas, orang lain, dan lingkungan sebagai taktik penting dalam meningkatkan posisi perusahaan di pasar. CSR adalah sebuah konsep di mana bisnis berkewajiban untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial mereka di atas apa yang diwajibkan oleh hukum. Keputusan bisnis yang cerdas dan kontribusi sumber daya lingkungan memenuhi komitmen perusahaan untuk peningkatan kesejahteraan. (Hartini et al., 2018).

Menurut Marlianita & Asiah (2021) perusahaan menjalankan kegiatan operasi berhubungan dengan banyak *stakeholder* seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah, konsumen dan juga masyarakat. Berdasarkan teori *stakeholder*, bisnis memutuskan bagaimana menanggapi berbagai permintaan yang dibuat oleh pemangku kepentingan, atau setiap kelompok di lingkungan eksternal organisasi yang dipengaruhi oleh aktivitas dan keputusan organisasi. Dengan memperhatikan kebutuhan para *stakeholder*, diharapkan pendapatan perusahaan akan meningkat. Akibatnya, setiap peningkatan inisiatif CSR juga akan menghasilkan peningkatan kinerja bisnis.

Stakeholder theory menjelaskan jika perusahaan bukan entitas yang bekerja hanya untuk kepentingannya sendiri, tapi juga harus memberikan keuntungan untuk para *stakeholder* (Freeman, 1984). CSR dipandang sebagai kerangka penting, yang membangun loyalitas karyawan, membentuk persepsi publik, dan mengembangkan

hubungan baik dengan *stakeholder* lainnya. Hal ini menyebabkan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Maqbool & Hurrah (2020) mengungkapkan CSR berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut sejalan dengan *stakeholder theory* bahwa *stakeholder* dapat membawa keberhasilan perusahaan dan menciptakan jaringan yang berharga dan bermanfaat bagi perusahaan. Penelitian lain yang mendukung adanya hubungan positif antara CSR dengan kinerja keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Adnyani et al. (2020) dan Setiyowati (2020). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

2.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Kegiatan CSR dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan sumber daya perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan mampu berkontribusi lebih banyak untuk mengalokasikan dana pada kegiatan CSR. Hal tersebut sesuai dengan *slack resource theory* bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik mampu mengalokasikan dana lebih untuk kegiatan CSR, karena kegiatan CSR membutuhkan biaya yang tinggi (Maqbool & Hurrah, 2020).

Slack resource theory merupakan suatu teori di mana perusahaan harus mempunyai posisi keuangan yang baik untuk memberikan kontribusi pada kinerja sosial perusahaan (Waddock & Graves, 1997). Kegiatan CSR bergantung pada sumber daya keuangan perusahaan dan perusahaan harus memiliki sumber daya yang baik untuk mengalokasikan dana pada kegiatan CSR. *Slack resource theory* menunjukkan bahwa CSR adalah bidang kebijaksanaan manajerial yang tinggi dan tergantung pada sumber daya surplus perusahaan (Surroca et al., 2010).

Penelitian (Maqbool & Hurrah, 2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap CSR. Hasilnya menegaskan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya memiliki kapasitas lebih untuk berinvestasi dalam kegiatan CSR. Hasil ini mendukung *Slack resource theory*, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan sumber daya yang kaya memberi perusahaan pilihan tak terbatas untuk berinvestasi dalam berbagai proyek CSR seperti manajemen sumber daya manusia, keterlibatan konsumen, hubungan masyarakat, dan lingkungan. Penelitian lain yang mendukung adanya hubungan positif antara kinerja keuangan dengan CSR adalah penelitian yang dilakukan oleh Pramukti (2019) dan Laili & Dewi (2020). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

H2: Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Peneliti menggunakan periode mulai dari bulan Oktober 2022 hingga studi selesai untuk penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada situs resmi BEI <https://www.idx.co.id/> dan topik penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI menyediakan sumber data dan menyajikan informasi catatan keuangan perusahaan yang telah go public yang diperlukan dalam penelitian ini

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan data berbentuk angka. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dua arah antara CSR dan Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Berdasarkan website BEI terdapat 26 perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Tergolong perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2021 berturut-turut.
3. Menerbitkan laporan keuangan/laporan tahunan selama periode tahun 2017-2021.

Tabel 3. 1

Populasi dan Pemilihan Sampel

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	26
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2021 berturut-turut	(8)
3	Tidak menerbitkan laporan keuangan/laporan tahunan selama periode tahun 2017-2021	(2)
	Jumlah Perusahaan yang masuk sampel	16
	Jumlah tahun penelitian	5
	Jumlah sampel akhir yang akan digunakan dalam penelitian 16 perusahaan×5 tahun penelitian	80

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dari 26 populasi perusahaan sampel sebanyak 16 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun sehingga total data 80 laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

3.4 Data dan Sumber Data

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapatkan dalam data laporan keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) yang dimiliki masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang dapat didapatkan melalui *website* <https://www.idx.co.id/>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi laporan tahunan dari perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2017-2021 dan data lain yang diperlukan. Data pendukung lainnya yang didapat dari artikel jurnal atau literatur yang berisi pembahasan yang relevan dan berhubungan dengan penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR dan kinerja keuangan karena penelitian ini merupakan penelitian hubungan dua arah antara CSR dan kinerja keuangan. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, usia perusahaan, intensitas modal dan risiko.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen dan Dependen CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah gagasan bahwa bisnis memiliki kewajiban kepada pelanggan, karyawan, pemegang saham,

komunitas, dan lingkungan mereka dalam semua aspek operasi mereka, termasuk yang memiliki pengaruh terhadap lingkungan, seperti polusi, limbah, keamanan produk, dan tenaga kerja. (Hasanah et al., 2022).

Dalam penelitian ini variabel CSR akan diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRI). Perhitungan menggunakan CSRI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan (Harahap & Septiani, 2019). Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: *Corporate Social Disclosure Index* perusahaan j

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, $N_j=91$

X_{ij} : 1= jika item i diungkapkan; 0= jika item i tidak diungkapkan

3.7.2 Variabel Dependen dan Independen Kinerja Keuangan

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen atau variabel

terikat utama dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan. ROA adalah ukuran yang menilai kinerja keuangan dibandingkan dengan aset dasar perusahaan dan biasanya digunakan untuk mengukur kinerja (Maqbool & Hurrah, 2020). Perhitungan ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.7.3 Variabel Kontrol

Hubungan CSR dan kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel yang berbeda dan menggabungkan variabel-variabel ini penting untuk menguraikan pengaruhnya. Studi ini telah memasukkan ukuran, usia, intensitas modal serta risiko sebagai variabel kontrol.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran memberikan keuntungan perusahaan untuk memiliki dan mengelola informasi sosial, yang menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Ukuran yang tepat untuk mengukur ukuran perusahaan adalah total asset.(Maqbool & Hurrah, 2020) dan (Ajeng & Ningtyas, 2020). Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log(\text{total asset})$$

Usia perusahaan merupakan variabel penting yang mempengaruhi hubungan dan dimasukkan sebagai variabel kontrol. Usia perusahaan dihitung dengan mengambil waktu dari pendirian perusahaan dan tahun analisis. Usia perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Maqbool & Hurrah, 2020) dan (Nur et al., 2019):

$$\text{Usia} = \text{Tahun Pendirian Perusahaan} - \text{Tahun Analisis}$$

Risiko sebagai variabel kontrol yang penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Secara umum telah diketahui bahwa perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi cenderung akan mengurangi atau merusak nilai kinerja keuangan. Risiko dapat dilihat melalui rasio utang terhadap aset (W. Putri, 2017). Risiko dihitung dengan rumus:

$$\text{Risiko} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Intensitas modal juga digunakan sebagai variabel kontrol oleh penelitian sebelumnya. Intensitas modal diukur dengan rasio antara pembayaran dalam aset tetap dan total aset perusahaan. Intensitas modal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Maqbool & Hurrah, 2020)

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3.8 Teknik Analisa Data

Seluruh penyajian mengenai metode uji statistik yang digunakan dalam menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan tingkat signifikansinya. Alat bantu aplikasi uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews versi 9 dengan model analisis regresi data panel.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah pengujian yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2021)

3.8.2 Analisis Regresi Data Panel

Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam mengestimasi regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. *Common Effect Model*

Metode *Common Effect Model*, sering dikenal sebagai estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Karena model ini tidak memperhitungkan baik individu maupun dimensi temporal, diyakini bahwa perilaku individu adalah konstan dari waktu ke waktu. Model ini hanya membuat kumpulan (grup) dari data time series dan cross section. Estimasi kuadrat terkecil (juga dikenal sebagai gabungan kuadrat terkecil) digunakan (Basuki & Prawoto, 2017).

2. *Fixed Effect Model*

Model fixed effect membuat asumsi bahwa setiap orang akan mengalami dampaknya secara berbeda. Perbedaannya dapat diungkapkan oleh varian dalam *intersep*. Akibatnya, setiap orang merupakan parameter yang tidak diketahui dalam *model fixed effect* dan akan diestimasi menggunakan variabel dummy. Membiarkan nilai intersep yang berbeda untuk setiap unit cross section dengan tetap mengasumsikan koefisien *slope* yang tetap merupakan salah satu teknik untuk memperhatikan unit cross section dalam model regresi data panel. (Basuki & Prawoto, 2017).

3. *Random Effect Model*

Model Random Effect Model (REM) di mana efek spesifik dari setiap individu ditangani sebagai bagian dari komponen kesalahan acak dan tidak terkait dengan variabel penjelas yang dapat diamati (Basuki & Prawoto, 2017).

3.4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki serangkaian uji untuk memilih model apa yang paling tepat untuk menganalisis data. Serangkaian uji yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji

chow dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas F signifikan, apabila nilai probabilitas $F < 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan CEM. Apabila probabilitas F signifikan $> 0,05$ maka model CEM lebih baik dibandingkan dengan FEM (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas *chi-square* dengan signifikan. Apabila nilai *chi-square* $< 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM. Apabila *chi-square* $> 0,05$ maka model REM lebih baik dibandingkan FEM (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk memilih model antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan apabila dalam pengujian uji chow yang diterima adalah *Common Effect Model* (CEM). Model efek umum digunakan ketika chi-kuadrat $> 0,05$ adalah CEM (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi suatu penyimpangan klasik maupun persamaan regresi berganda yang telah

ditentukan. Uji asumsi klasik meliputi empat pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji statistic Jarque-Bera Test. Jarque-Bera Test adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Data terdistribusi normal apabila nilai probability lebih besar dari 5% atau 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan LM test. Untuk mengetahui ada korelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai probabilitas $Obs \cdot R\text{-Squared}$, jika ($p > 0,05$) maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melakukan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila probability $> 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Indikasi

terjadinya multikolinieritas apabila koefisien korelasi di antara masing-masing variabel lebih besar dari 0,8 (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.5 Uji Ketepatan Model

1. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu metode untuk menilai seberapa baik kontribusi masing-masing variabel bebas (independen) terhadap penjelasan variabel terikat (dependen). Kisaran koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen meningkat seiring dengan peningkatan koefisien determinasi, begitu juga sebaliknya (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji F

Pengujian ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun kriteria pengambilan keputusan dari uji F yaitu:

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.8.6 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan regresi dengan menggunakan data panel, yaitu data yang menggabungkan data time series dengan data cross section. Dari analisis ini akan didapatkan bentuk persamaan dari seluruh variabel yang ada

dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi data panel pada penelitian ini dapat dirumuskan dengan:

$$ROA = \alpha + \beta^1 CSR + \beta^2 SIZE + \beta^3 AGE + \beta^4 CAP + \beta^5 RISK + \varepsilon$$

$$CSR = \alpha + \beta^1 ROA + \beta^2 SIZE + \beta^3 AGE + \beta^4 CAP + \beta^5 RISK + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = Return On Asset

CSR = *Corporate Social Responsibility*

α = Konstanta

β = Koefisien Variabel

ε = Standar Error

SIZE = Ukuran Perusahaan

AGE = Usia Perusahaan

CAP = Intensitas Modal

RISK = Risiko

3.8.7 Uji Hipotesis

Analisis regresi merupakan metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dan digunakan untuk mengukur kekuatan

hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menentukan bentuk atau tujuan hubungan antar variabel, analisis regresi dibuat persamaan estimasi.

Derajat kesalahan sebesar 5% bila menggunakan pendekatan statistik dengan tingkat signifikansi 0,05. Untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen, koefisien regresi diuji.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan sehingga diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Hasil Pengambilan Sampel

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	26
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2021 berturut-turut	(8)
3	Tidak menerbitkan laporan keuangan/laporan tahunan selama periode tahun 2017-2021	(2)
	Jumlah Perusahaan yang masuk sampel	16
	Jumlah tahun penelitian	5
	Jumlah sampel akhir yang akan digunakan dalam penelitian 16 perusahaan×5 tahun penelitian	80
	Outlier	(10)
	Jumlah sampel setelah outlier	70

Data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim (Ghozali, 2021). Menurut Ghozali (2021) Ada empat penyebab timbulnya data outlier (1) kesalahan dalam meng-entri data, (2) gagal menspesifikasi adanya missing value dalam program komputer, (3) outlier bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi (4) outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal. Berikut data yang di outlier:

1. Data perusahaan AISA tahun 2017, 2019, 2020.
2. Data perusahaan HOKI tahun 2017, 2018, 2019.
3. Data perusahaan MLBI tahun 2017, 2018, 2019, 2020.

4.2 Data Sampel Perusahaan

Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan, maka diperoleh data sampel perusahaan sebagai berikut:

Tabel 4. 2**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data**4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2021). Variabel dalam penelitian ini ialah CSR, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, usia perusahaan, intensitas modal dan risiko. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif

	ROA	CSR	AGE	CAP	SIZE	RISK
Mean	0.080012	0.281162	42.17143	0.501280	12.54837	0.395032
Median	0.074221	0.285714	43.00000	0.520467	12.24798	0.363386
Maximum	0.227873	0.626374	92.00000	0.839758	14.25372	2.899874
Minimum	-0.067999	0.098901	17.00000	0.091426	11.78203	0.108472
Std. Dev.	0.064007	0.114927	17.23408	0.208634	0.678598	0.341024
Skewness	0.234313	0.632005	1.293146	-0.220648	1.146281	5.724636
Kurtosis	2.902254	3.318682	4.840184	2.201677	3.174543	42.89048
Jarque-Bera	0.668397	4.956226	29.38597	2.426846	15.41840	5023.482
Probability	0.715912	0.083901	0.000000	0.297178	0.000449	0.000000
Sum	5.600805	19.68132	2952.000	35.08961	878.3858	27.65227
Sum Sq. Dev.	0.282686	0.911362	20493.94	3.003444	31.77421	8.024539
Observations	70	70	70	70	70	70

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian statistic deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan proksi ROA. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan variabel kinerja keuangan berkisar antara -0,067999 hingga 0,227873 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT AISA pada tahun 2018 memiliki nilai terendah, sedangkan PT MLBI tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,080012 serta standar deviasi sebesar 0,064007. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

Corporate Social Responsibility ditunjukkan dengan proksi CSR. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan variabel CSR berkisar antara 0,098901 hingga

0,626374 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT ALTO tahun 2017 memiliki nilai terendah dan PT MLBI pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,281162 serta standar deviasi sebesar 0,114927. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

Usia perusahaan ditunjukkan dengan proksi AGE. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan variabel usia perusahaan berkisar antara 17,00000 dan 92,00000 sebagai nilai minimum dan maksimum. PT HOKI pada tahun 2020 memiliki nilai terendah, sedangkan PT MLBI tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 42,17143 serta standar deviasi sebesar 17,23408. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

Intensitas modal ditunjukkan dengan proksi CAP. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan variabel intensitas modal berkisar antara 0,091426 dan 0,839758 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT DLTA pada tahun 2018 memiliki nilai terendah, sedangkan PT ALTO tahun 2019 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,501280 serta standar deviasi sebesar 0,208634. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan proksi SIZE. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan variabel ukuran perusahaan berkisar antara 11,78203 dan 14,25372 sebagai nilai minimum dan maksimum. PT ALTO tahun 2018 memiliki nilai terendah dan PT INDF tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 12,54837 serta standar deviasi sebesar 0,678598. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

Risiko perusahaan ditunjukkan dengan proksi RISK. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan variabel risiko perusahaan berkisar antara 0,108472 dan 2,899874 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT CAMP pada tahun 2021 memiliki nilai terendah, sedangkan PT AISA tahun 2018 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,395032 serta standar deviasi sebesar 0,341024. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

4.3.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel, diantaranya yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian dari model *Common Effect Model* (CEM):

Tabel 4. 4

Hasil Pengujian CEM Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3744.279	1197.945	-3.125585	0.0027
CSR	0.212871	0.055133	3.861031	0.0003
SIZE	0.014212	0.009234	1.539170	0.1287
AGE	42.81694	4.979329	8.598936	0.0000
CAP	0.107550	0.041899	2.566910	0.0126
RISK	-0.035337	0.018029	-1.960039	0.0543
R-squared	0.675180	Mean dependent var		842.8286
Adjusted R-squared	0.649804	S.D. dependent var		815.7101
S.E. of regression	482.7157	Akaike info criterion		15.27855
Sum squared resid	14912927	Schwarz criterion		15.47128
Log likelihood	-528.7492	Hannan-Quinn criter.		15.35510
F-statistic	26.60650	Durbin-Watson stat		0.882756
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.4 di atas merupakan hasil dari pengujian *Common Effect Model* (CEM) pada persamaan I.

Tabel 4. 5

Hasil Pengujian CEM Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2827.492	2791.905	-1.012746	0.3150
ROA	0.627385	0.322607	1.944737	0.0562
SIZE	0.039904	0.020799	1.918536	0.0595
AGE	-10.68825	13.94631	-0.766385	0.4463
CAP	0.118119	0.091361	1.292887	0.2007
RISK	-0.002943	0.043541	-0.067602	0.9463
R-squared	0.205675	Mean dependent var		2811.571
Adjusted R-squared	0.143619	S.D. dependent var		1149.177
S.E. of regression	1063.459	Akaike info criterion		16.85826
Sum squared resid	72380458	Schwarz criterion		17.05099
Log likelihood	-584.0390	Hannan-Quinn criter.		16.93481
F-statistic	3.314314	Durbin-Watson stat		0.739933
Prob(F-statistic)	0.010057			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Selanjutnya melakukan uji *Fixed Effect Model* (FEM). Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian model *Fixed Effect Model* (FEM):

Tabel 4. 6

Hasil Pengujian FEM Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4993.285	2966.399	1.683281	0.0984
CSR	0.166577	0.068143	2.444532	0.0180
SIZE	-0.050287	0.021668	-2.320821	0.0243
AGE	33.95176	5.829445	5.824184	0.0000
CAP	0.061987	0.050082	1.237704	0.2215
RISK	-0.012928	0.017054	-0.758029	0.4519

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.827755	Mean dependent var	842.8286
Adjusted R-squared	0.766963	S.D. dependent var	815.7101
S.E. of regression	393.7753	Akaike info criterion	15.01563
Sum squared resid	7908010.	Schwarz criterion	15.62593
Log likelihood	-506.5469	Hannan-Quinn criter.	15.25805
F-statistic	13.61611	Durbin-Watson stat	1.349422
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.6 di atas merupakan hasil dari pengujian *Fixed Effect model* (FEM) pada persamaan I.

Tabel 4. 7

Hasil Pengujian FEM Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13800.32	5654.638	2.440531	0.0182
ROA	0.609269	0.417351	1.459846	0.1505
SIZE	-0.094500	0.041595	-2.271910	0.0273
AGE	-14.10317	14.04185	-1.004367	0.3199
CAP	0.173149	0.097899	1.768647	0.0829
RISK	0.027541	0.035923	0.766659	0.4468

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.648232	Mean dependent var	2811.571
Adjusted R-squared	0.524079	S.D. dependent var	1149.177
S.E. of regression	792.7831	Akaike info criterion	16.41516
Sum squared resid	32053754	Schwarz criterion	17.02547
Log likelihood	-555.5307	Hannan-Quinn criter.	16.65758
F-statistic	5.221229	Durbin-Watson stat	1.093657
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Setelah melakukan uji *Fixed Effect Model* (FEM), selanjutnya melakukan uji *Random Effect Model* (REM). Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian dari model *Random Effect Model* (REM):

Tabel 4. 8

Hasil Pengujian REM Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1949.382	1570.299	-1.241409	0.2190
CSR	0.228311	0.055213	4.135082	0.0001
SIZE	0.000414	0.011661	0.035468	0.9718
AGE	40.75746	4.915864	8.291007	0.0000
CAP	0.093938	0.042877	2.190870	0.0321
RISK	-0.023109	0.016138	-1.431956	0.1570
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			281.3754	0.3380
Idiosyncratic random			393.7753	0.6620
Weighted Statistics				
R-squared	0.644339	Mean dependent var	447.1401	
Adjusted R-squared	0.616553	S.D. dependent var	660.2124	
S.E. of regression	408.8240	Sum squared resid	10696771	
F-statistic	23.18933	Durbin-Watson stat	1.115936	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.660998	Mean dependent var	842.8286	
Sum squared resid	15564049	Durbin-Watson stat	0.766954	

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.9

Hasil Pengujian REM Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2756.345	3660.824	0.752930	0.4543
ROA	0.769168	0.343840	2.236993	0.0288
SIZE	-0.009913	0.027057	-0.366378	0.7153
AGE	-9.552489	12.79909	-0.746341	0.4582
CAP	0.201270	0.086742	2.320332	0.0235
RISK	0.019653	0.035133	0.559386	0.5779

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		734.2342	0.4617
Idiosyncratic random		792.7831	0.5383

Weighted Statistics			
R-squared	0.172822	Mean dependent var	1222.567
Adjusted R-squared	0.108199	S.D. dependent var	872.1527
S.E. of regression	823.6195	Sum squared resid	43414336
F-statistic	2.674297	Durbin-Watson stat	0.996191
Prob(F-statistic)	0.029457		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.119611	Mean dependent var	2811.571
Sum squared resid	80222765	Durbin-Watson stat	0.539111

Sumber: Output Eviews 9, 2023

4.3.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model CEM dan FEM. Apabila nilai probabilitas $F < 0,05$ maka model yang digunakan adalah model *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila nilai probabilitas $F > 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Common Effect Model* (CEM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4. 10**Hasil Uji Chow Persamaan I**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.475062	(13,51)	0.0007
Cross-section Chi-square	44.404654	13	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada persamaan model I dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0000. Hal tersebut berarti nilai probabilitas $F < 0,05$, maka model yang lebih baik digunakan yaitu *fixed effect model*.

Tabel 4. 11**Hasil Uji Chow Persamaan II**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.935608	(13,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.016542	13	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada persamaan model II dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0000. Hal tersebut berarti nilai probabilitas $F < 0,05$, maka model yang lebih baik digunakan yaitu *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih antara model FEM dan REM. *Fixed Effect Model* digunakan jika model probabilitas *chi-square* $< 0,05$ (FEM). Di sisi lain, *Random Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$ (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4. 12

Hasil Uji Hausman Persamaan I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.985153	5	0.0757

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Persamaan I dapat dilihat probabilitas F sebesar 0,0757. Nilai probabilitas F $> 0,05$, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Hausman Persamaan II

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.075563	5	0.0731

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman pada model persamaan II dapat dilihat probabilitas F sebesar 0,0731. Hal tersebut berarti nilai probabilitas $F > 0,05$, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4. 14

Hasil Uji LM Persamaan I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.980826 (0.0145)	0.705525 (0.4009)	6.686351 (0.0097)
Honda	2.445573 (0.0072)	-0.839956 --	1.135343 (0.1281)
King-Wu	2.445573 (0.0072)	-0.839956 --	0.451757 (0.3257)
Standardized Honda	3.225015 (0.0006)	-0.622883 --	-1.823613 --
Standardized King-Wu	3.225015 (0.0006)	-0.622883 --	-2.210360 --
Gourieriou, et al.*	--	--	5.980826 (< 0.05)

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* persamaan I dapat dilihat bahwa nilai *cross section* sebesar 0,0145. Hal ini berarti nilai *cross section* $< 0,05$. Maka

dapat disimpulkan bahwa keputusan pemilihan model persamaan I adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4. 15

Hasil Uji LM Persamaan II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	12.31034 (0.0005)	0.243252 (0.6219)	12.55360 (0.0004)
Honda	3.508610 (0.0002)	-0.493206 --	2.132212 (0.0165)
King-Wu	3.508610 (0.0002)	-0.493206 --	1.270629 (0.1019)
Standardized Honda	4.454625 (0.0000)	-0.260403 --	-0.656114 --
Standardized King-Wu	4.454625 (0.0000)	-0.260403 --	-1.268426 --
Gourierioux, et al.*	--	--	12.31034 (< 0.01)

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* persamaan I dapat dilihat bahwa nilai *cross section* sebesar 0,0002. Hal ini berarti nilai *cross section* $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pemilihan model persamaan II adalah *Random Effect Model*.

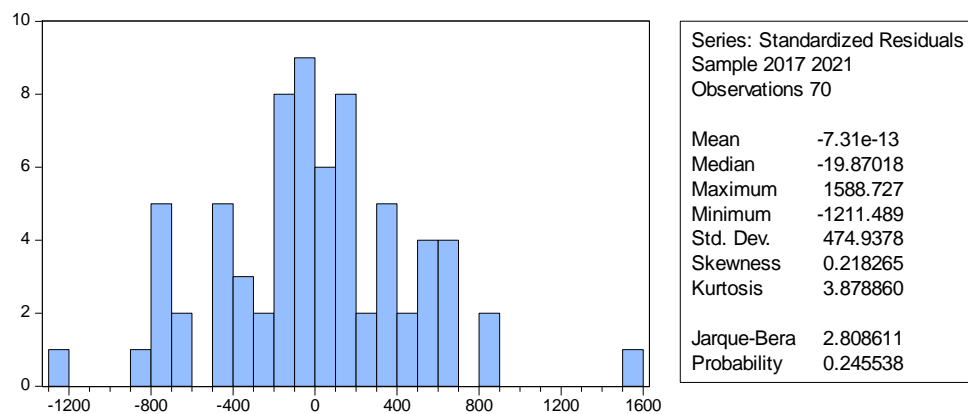
4.3.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik *Jarque-Bra Test*. Data dapat disebut normal jika nilai probabilitasnya $> 5\%$ (0,05) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Grafik 4. 2

Hasil Uji Normalitas Persamaan I

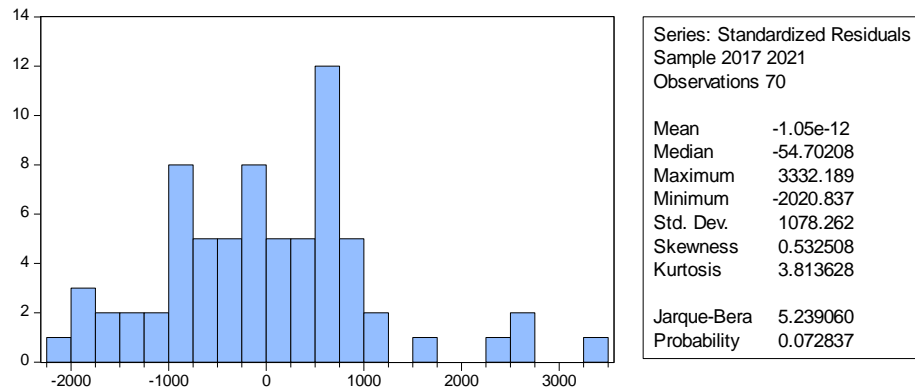


Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan grafik 4.2 hasil uji normalitas persamaan I dengan uji *jarque-bera* diperoleh probabilitas sebesar $0,245538 > 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Grafik 4. 3

Hasil Uji Normalitas Persamaan II



Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan grafik 4.3 hasil uji normalitas persamaan II dengan uji *jarque-bera* diperoleh probabilitas sebesar $0,072837 > 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Jika probabilitas $Oba * R\text{-Squared}$ ($p > 0,05$) maka tidak ada autokorelasi.

Tabel 4. 16**Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I**

F-statistic	2.372541	Prob. F(2,61)	0.1018
Obs*R-squared	4.980003	Prob. Chi-Square(2)	0.0829

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada persamaan I menunjukkan nilai probabilitas Obs*R-Squared sebesar 0,0829 ($p > 0,05$) yang artinya di dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

Tabel 4. 17**Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II**

F-statistic	2.802764	Prob. F(2,63)	0.0682
Obs*R-squared	5.637760	Prob. Chi-Square(2)	0.0597

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada persamaan I menunjukkan nilai probabilitas Obs*R-Squared sebesar 0,0597 ($p > 0,05$) yang artinya di dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey dengan ketentuan, jika nilai probabilitas obs*R-square lebih besar dari α ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Jika nilai

probabilitas obs*R-square lebih kecil dari α ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka ada gejala heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4. 18

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.664830	Prob. F(5,64)	0.1559
Obs*R-squared	8.056652	Prob. Chi-Square(5)	0.1531
Scaled explained SS	4.630222	Prob. Chi-Square(5)	0.4627

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas persamaan I menunjukkan nilai probabilitas chi-square sebesar 0,1531. Hal tersebut berarti nilai probabilitas chi-square $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika persamaan I terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 19

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.123869	Prob. F(5,64)	0.3568
Obs*R-squared	5.650072	Prob. Chi-Square(5)	0.3418
Scaled explained SS	7.043029	Prob. Chi-Square(5)	0.2175

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas persamaan II menunjukkan nilai probabilitas chi-square sebesar 0,3418. Hal tersebut berarti nilai probabilitas chi-square $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika persamaan II terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi berhubungan satu sama lain. Jika korelasinya kurang dari 0,8, multikolinearitas tidak ada (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4. 20

Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I

	CSR	SIZE	AGE	CAP	RISK
CSR	1	0.3449808956	-0.1175165854	0.2044908741	-0.0442076907
SIZE	0.3449808956	1	-0.175579219	0.164538313	0.0686458628
AGE	-0.117516585	-0.175579219	1	-0.729599391	-0.274114168
CAP	0.2044908741	0.1645383139	-0.729599391	1	0.2931589890
RISK	-0.044207690	0.0686458628	-0.274114168	0.2931589890	1

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada persamaan I menunjukkan bahwa nilai hubungan antar variabel lebih kecil dari 0,8. Dapat disimpulkan bahwa pada persamaan I terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 21

Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II

	ROA	SIZE	AGE	CAP	RISK
ROA	1	0.13309810259	0.68165237632	-0.4667646397	-0.4534151976
SIZE	0.13309810259	1	-0.1755792197	0.16453831395	0.06864586283
AGE	0.68165237632	-0.1755792197	1	-0.7295993918	-0.2741141688
CAP	-0.4667646397	0.1645383139	-0.7295993918	1	0.29315898908
RISK	-0.4534151976	0.06864586283	-0.2741141688	0.29315898908	1

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai hubungan antar variabel lebih kecil dari 0,8. Dapat disimpulkan bahwa pada persamaan II terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.3.5 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien determinan (*Adjusted R²*)

Nilai koefisien determinan yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil artinya variabel bebas mampu menjelaskan variasi variabel terikat secara terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1 artinya variabel bebas mampu menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menafsirkan variasi variabel terikat.

Tabel 4. 22

Hasil Koefisien Determinan Persamaan I

R-squared	0.644339	Mean dependent var	447.1401
Adjusted R-squared	0.616553	S.D. dependent var	660.2124
S.E. of regression	408.8240	Sum squared resid	10696771
F-statistic	23.18933	Durbin-Watson stat	1.115936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.22, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,61. Hal tersebut berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 61%.

Tabel 4. 23**Hasil Koefisien Determinan Persamaan II**

R-squared	0.172822	Mean dependent var	1222.567
Adjusted R-squared	0.108199	S.D. dependent var	872.1527
S.E. of regression	823.6195	Sum squared resid	43414336
F-statistic	2.674297	Durbin-Watson stat	0.996191
Prob(F-statistic)	0.029457		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.23, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,10. Hal tersebut berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 10%.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk membandingkan nilai variabel bebas dan variabel terikat untuk mengetahui pengaruh satu sama lain (Sig). Terdapat pengaruh yang substansial secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen jika nilai sig < 0,05. Sebaliknya, jika nilai sig > 0,05, maka secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. 24**Hasil Uji F Persamaan I**

R-squared	0.644339	Mean dependent var	447.1401
Adjusted R-squared	0.616553	S.D. dependent var	660.2124
S.E. of regression	408.8240	Sum squared resid	10696771
F-statistic	23.18933	Durbin-Watson stat	1.115936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9,2023

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut $< 0,05$, maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. 25

Hasil Uji F Persamaan II

R-squared	0.172822	Mean dependent var	1222.567
Adjusted R-squared	0.108199	S.D. dependent var	872.1527
S.E. of regression	823.6195	Sum squared resid	43414336
F-statistic	2.674297	Durbin-Watson stat	0.996191
Prob(F-statistic)	0.029457		

Sumber: Output Eviews 9,2023

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,029457. Nilai probabilitas tersebut $< 0,05$, maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.3.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi persamaan I dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Sosial Responsibility*, ukuran perusahaan, usia perusahaan, intensitas modal dan risiko terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan *random effect model*. Sedangkan analisis regresi persamaan II dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, usia perusahaan, intensitas modal dan risiko terhadap *Corporate Sosial Responsibility* dengan menggunakan *random effect model*.

Tabel 4. 26

Hasil Analisis Regresi Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1949.382	1570.299	-1.241409	0.2190
CSR	0.228311	0.055213	4.135082	0.0001
SIZE	0.000414	0.011661	0.035468	0.9718
AGE	40.75746	4.915864	8.291007	0.0000
CAP	0.093938	0.042877	2.190870	0.0321
RISK	-0.023109	0.016138	-1.431956	0.1570

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berikut ini adalah rumus model regresi persamaan I:

$$\text{ROA} = -1949,382 + 0,228311\text{CSR} + 0,000414\text{SIZE} + 40,75746\text{AGE} + 0,093938\text{CAP} - 0,023109\text{RISK} + \varepsilon_1$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -1949,382. Artinya apabila variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai ROA sebesar -1949,382.
2. Nilai koefisien regresi CSR sebesar 0,228311. Artinya, kenaikan CSR sebesar 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,228311.
3. Nilai koefisien regresi SIZE sebesar 0,000414. Artinya, kenaikan SIZE 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,000414.
4. Nilai koefisien regresi AGE sebesar 40,75746. Artinya, kenaikan AGE 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 40,75746.

5. Nilai koefisien regresi CAP sebesar 0,093938. Artinya, kenaikan CAP 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,093938.
6. Nilai koefisien regresi RISK sebesar -0,023109 Artinya, kenaikan RISK 1 satuan akan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,023109.

Tabel 4. 27

Hasil Analisis Regresi Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2756.345	3660.824	0.752930	0.4543
ROA	0.769168	0.343840	2.236993	0.0288
SIZE	-0.009913	0.027057	-0.366378	0.7153
AGE	-9.552489	12.79909	-0.746341	0.4582
CAP	0.201270	0.086742	2.320332	0.0235
RISK	0.019653	0.035133	0.559386	0.5779

Sumber: Output Eviews 9,2023

Berikut ini adalah rumus model regresi persamaan II:

$$\text{CSR} = 2756,345 + 0,769168\text{ROA} - 0,009913\text{SIZE} - 9,552489\text{AGE} + 0,201270\text{CAP} + 0,019653\text{RISK} + \varepsilon_1$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2756,345. Artinya apabila variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai CSR sebesar 2756,345.
2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,769168. Artinya, kenaikan ROA 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan CSR sebesar 0,769168.

3. Nilai koefisien regresi SIZE sebesar -0,009913. Artinya, kenaikan SIZE 1 satuan akan diikuti dengan penurunan CSR sebesar 0,009913.
4. Nilai koefisien regresi AGE sebesar -9,552489. Artinya, kenaikan AGE 1 satuan akan diikuti dengan penurunan CSR sebesar 9,552489.
5. Nilai koefisien regresi CAP sebesar 0,201270. Artinya, kenaikan CAP 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan CSR sebesar 0,201270.
6. Nilai koefisien regresi RISK sebesar 0,019653. Artinya, kenaikan RISK 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan CSR sebesar 0,019653.

4.3.7 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan Uji t. Jika probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

Tabel 4. 28

Hasil uji t Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1949.382	1570.299	-1.241409	0.2190
CSR	0.228311	0.055213	4.135082	0.0001
SIZE	0.000414	0.011661	0.035468	0.9718
AGE	40.75746	4.915864	8.291007	0.0000
CAP	0.093938	0.042877	2.190870	0.0321
RISK	-0.023109	0.016138	-1.431956	0.1570

Sumber: Output Eviews 9, 2023

1. Variabel CSR memiliki koefisien regresi sebesar 0,228311 dengan nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$. Maka disimpulkan jika variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis pertama **(H1) diterima**.
2. Variabel SIZE memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000414 dengan nilai probabilitas sebesar $0,9718 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel AGE memiliki nilai koefisien regresi sebesar 40,75746 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel usia perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel CAP memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,093938 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0321 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. Variabel RISK memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,023109 dengan nilai probabilitas sebesar $0,1570 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 4. 29

Hasil uji t Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2756.345	3660.824	0.752930	0.4543
ROA	0.769168	0.343840	2.236993	0.0288
SIZE	-0.009913	0.027057	-0.366378	0.7153
AGE	-9.552489	12.79909	-0.746341	0.4582
CAP	0.201270	0.086742	2.320332	0.0235
RISK	0.019653	0.035133	0.559386	0.5779

Sumber: Output Eviews 9, 2023

1. Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,769168 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0288 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Sehingga hipotesis kedua **(H2) diterima**.
2. Variabel SIZE memiliki koefisien regresi sebesar -0,009913 dengan nilai probabilitas sebesar $0,7153 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
3. Variabel AGE memiliki koefisien regresi sebesar -9,552489 dengan nilai probabilitas sebesar $0,4582 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel usia perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
4. Variabel CAP memiliki koefisien regresi sebesar 0,201270 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0235 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

intensitas modal memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

5. Variabel RISK memiliki koefisien regresi sebesar 0,019653 dengan nilai probabilitas sebesar $0,5779 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko tidak memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan hipotesis yang dapat diterima dan ditolak pada tabel berikut:

Tabel 4. 30

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan	Diterima
H2	Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	Diterima

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,228311 dengan probabilitas sebesar

0,0001. Artinya CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena nilai probabilitas < 0.05 hipotesis pertama (H1) diterima.

Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kegiatan CSR secara terus menerus menciptakan *image* perusahaan yang baik di mata para *stakeholder*. Perusahaan terlihat peduli terhadap masyarakat di sekitar perusahaan, maka *stakeholder* akan berasumsi bahwa perusahaan pasti memiliki kepedulian terhadap pengelolaan produknya. Hal tersebut meningkatkan kepercayaan akan kualitas produk perusahaan dan menimbulkan loyalitas untuk penggunaan produknya. *Stakeholder* akan banyak membeli dan menggunakan produk usaha perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Hasil ini sejalan dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa *stakeholder* membawa keuntungan bagi perusahaan (Pondrinal, 2019).

Analisis ini dapat dibuktikan dengan data bahwa nilai maksimum dari variabel CSR sebesar 0,6264 yang dimiliki oleh PT MLBI pada tahun 2021 yang juga memiliki nilai maksimum variabel ROA yakni sebesar 0,2279, dapat dikatakan bahwa semakin banyak suatu perusahaan melakukan kegiatan CSR maka akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Setiyowati (2020) yang menyatakan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. CSR dilakukan perusahaan untuk masyarakat sekitar perusahaan, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Saat kepercayaan masyarakat meningkat akan banyak

menggunakan produk/jasa perusahaan. Sehingga akan terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Faisal & Syafruddin (2020) menyatakan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena CSR mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder*. *Stakeholders internal* akan berkontribusi kepada perusahaan dan *stakeholder eksternal* akan memberikan penilaian yang baik terhadap perusahaan. Konsumen akan membeli lebih banyak produk atau layanan sehingga terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Marlianita & Asiah (2021) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan berada di tengah lingkungan masyarakat, akan menimbulkan rasa kepercayaan terhadap kualitas produk perusahaan dan menimbulkan loyalitas untuk penggunaan produknya sehingga setiap peningkatan pada CSR akan menyebabkan peningkatan terhadap kinerja perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hipotesis kedua yaitu kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan nilai koefisien 0,769168 dengan probabilitas sebesar 0,0288. Karena nilai probabilitas <0,05 maka kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap CSR, hipotesis kedua (H2) diterima.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan mampu berkontribusi lebih untuk mengalokasikan dana lebih pada kegiatan sosial atau kegiatan CSR. Kegiatan CSR dilakukan perusahaan dengan menggunakan sumber daya perusahaan. Kegiatan CSR yang dilakukan bergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan sumber daya yang baik akan mampu mengalokasikan dana lebih untuk kegiatan CSR. Hal tersebut sejalan dengan *slack resource theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai posisi keuangan yang baik akan memberikan kontribusi lebih pada kegiatan CSR.

Analisis ini dapat dibuktikan dengan data bahwa nilai maksimum dari variabel kinerja keuangan sebesar 0,2279 yang dimiliki oleh PT MLBI tahun 2021 yang juga sama-sama memiliki nilai maksimum variabel CSR yakni sebesar 0,6264, dapat dikatakan bahwa semakin banyak kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin banyak pula kegiatan CSR perusahaan tersebut.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Maqbool & Hurrah (2020) yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap CSR. Perusahaan yang memiliki sumber daya baik memiliki kapasitas lebih untuk berinvestasi dalam kegiatan CSR. Perusahaan dengan sumber daya yang kaya memberi perusahaan pilihan tak terbatas untuk berinvestasi dalam berbagai proyek CSR seperti manajemen sumber daya manusia, keterlibatan konsumen, hubungan masyarakat, dan lingkungan.

Laili & Dewi (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap CSR karena perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat

mempunyai lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk berinvestasi dalam ranah kinerja sosial, seperti hubungan karyawan, kepedulian lingkungan, atau hubungan komunitas. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Variabel Kontrol

Penjelasan pengaruh variabel kontrol terhadap kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kontrol terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t persamaan I, variabel usia perusahaan dan intensitas modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Variabel Kontrol terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji t persamaan II, variabel intensitas modal berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, usia perusahaan dan risiko tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dua arah *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan memberikan kesan bahwa perusahaan peduli terhadap masyarakat di sekitar perusahaan, maka dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Kegiatan CSR dapat mengembangkan hubungan baik dengan para *stakeholder*. Oleh karena itu setiap peningkatan kegiatan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Kegiatan CSR yang dilakukan bergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan sumber daya yang baik akan mampu mengalokasikan dana lebih untuk kegiatan CSR. Oleh karena itu semakin banyak sumber daya perusahaan atau semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin banyak pula melakukan kegiatan CSR.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perusahaan makanan dan minuman yang tidak terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, sehingga sampel penelitian berjumlah sedikit.
2. Beberapa perusahaan makanan dan minuman tidak menerbitkan laporan tahunan perusahaan, sehingga jumlah sampel berkurang.
3. Hasil uji koefisien determinan persamaan dua diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,108199 atau sebesar 10% menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh variabel CSR, sedangkan sisanya 90% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel dalam model penelitian.

5.3 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang dibuat berdasarkan analisis pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan penelitian:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya dengan menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau dengan menambah tahun pengamatan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur yang berbeda untuk mengukur variabel kinerja keuangan, penggunaan ukuran lain dapat menghasilkan hasil yang berbeda atau lebih dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., Arizona, P. E., & Rnal. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228–249.
- Ajeng, A., & Ningtyas, K. (2020). Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 91–102.
- Amiliyah, R. P., & Priyadi, M. P. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Basuki, A. T. R. I., & Prawoto, N. (2017). *Aplikasi Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Faisal, G. N., & Syafruddin, M. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)*. 9, 1–13.
- Febrianti, D. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure Dan Corporate Social Responsibility Disclosure*. 1–25.
- Freeman, E. R. (1984). *Stakeholder Theory*. *SAGE Brief Guide to Marketing Ethics*. 13–28.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Mulivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10) (2nd ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu.
- Harahap, T. I. P., & Septiani, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013,2015 dan 2017). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(40), 1–11.
- Hartini, Rahayu, & Hartini, D. (2018). Corporate Social Responsibility adalah sebagai pendekatan bisnis yang menunjukkan kepedulian pada etika, komunitas, orang lain, dan lingkungan sebagai strategi yang integral dalam meningkatkan posisi kompetitif suatu perusahaan. *Corporate Social Responsib. Media Riset Bisnis & Manajemen*.
- Hasanah, N., Mardani, R. M., & Mustapita, A. F. (2022). Pengaruh Leverage, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap

- Kinerja Keuangan Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E -Jurnal Riset Manajemen*, 11.
- Huang, C.L., & Kung, F. H. (2010). Drivers Of Environmental Disclosure and Stakeholder Expectation: Evidence From Taiwan. *Journal of Business Ethics*.
- Jonathan, H., & Sinaga, J. T. G. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 6(2), 1136–1157.
- Kurucz, E.C., Colbert, B.a. and Wheeler, D. (2008). *The Business Case For Corporate Social Responsibility*.
- Laili, E. S., & Dewi, A. S. (2020). *Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility*.
- Maqbool, S., & Hurrah, S. A. (2020). *Exploring the Bi-directional relationship between corporate social responsibility and financial performance in Indian context*. April. <https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2019-0177>
- Marlianita, R., & Asiah, A. N. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan*). 22(April).
- Montolalu, J., & Mangindaan, J. V. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016*. 6(2), 28–33.
- Nur, F., Saraswati, E., & Andayani, W. (2019). *Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Nilai Perusahaan : Kasus Indonesia*. 6(2), 213–228.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Pondrinal, M. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public*. 8(1), 51–59.
- Pramukti, A. (2019). Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3, 301–306.
- Putri, N. H., & Rosdiana, Y. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19*. 92–99.
- Putri, W. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan, Risiko, Dan Pengungkapan Media Sebagai Variabel Pengendali Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*.
- Rahmawardani, D. D. (2020). *Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan*. 12(2), 52–59.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rochmawati, I. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur*. 4(6).
- Sayekti, Y. (2011). *Strategic Corporate Social Responsibility CSR: Slack Resources, Kinerja Keuangan, dan Earning Response Coefficient*. Universitas Indonesia.
- Setiyowati, S. W. (2020). *Hubungan Intellectual Capital , Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. 8(2), 87–99.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Surroca, J., Tribo, J. A., & Waddock, S. (2010). Corporate Responsibility And Financial Performance: The Role Of Intangible Resources. *Strategic Management Journal*, 490(September 2009), 463–490. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Tandirerung, Y. T., Widyanto, E. A., & Rahmah, R. M. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 15(1), 68–81.
- Tasya, N. D., & Cheisviyanny, C. (2019). *Pengaruh Slack Resources dan Gender Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. 1(3), 1033–1050.
- Utami, L. T., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur*. 08(08), 98–112.
- Waddock, S. A., & Graves, S. B. (1997). The Corporate Social Performance: Financial Performance Link. *Strategic Management Journal*, Vol. 18 No.
- Yudha, A. M. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital , Ukuran Perusahaan , CSR , Dan Struktur Kepemilikan*. 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

LAMPIRAN

Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk

Lampiran 3: 91 Indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI G4

Kategori: Ekonomi		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko-risiko lainnya dan peluang untuk aktivitas organisasi selama perubahan iklim
	EC3	Cakupan organisasi atas rumusan dari rencana yang menguntungkan atas kewajiban
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak luasnya
Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
Kategori: Lingkungan		
Bahan-bahan	EN1	Bahan-bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan masukan daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
	EN7	Konsumsi energi di luar organisasi
Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau yang berdekatan

		dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar area kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan
	EN14	Jumlah spesies dalam IUCN red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi secara nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi-emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (ruang lingkup 1)
	EN16	Energi emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (ruang lingkup 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (ruang lingkup 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pengelolaan
	EN24	Jumlah dan volume pembuangan tambahan yang signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat dampak mitigasi terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan

		kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda dan jumlah total sanksi non-moneter yang signifikan atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan yang signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Evaluasi pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif secara signifikan terhadap aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Kategori Sosial		
Sub-Kategori: Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, jenis kelamin, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jenis kelamin
Hubungan Manajemen/ Ketenagakerjaan	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta

		jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan jenis kelamin
	LA7	Pekerja yang sering terserang atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut jenis kelamin dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir secara reguler, menurut jenis kelamin dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Jumlah dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang

		kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan kerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Hak Asasi Manusia	HR12	Angka pengaduan hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan yang resmi.
Sub-Kategori: Masyarakat		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap

		masyarakat lokal
Anti-Korupsi	SO3	Jumlah dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Kebiasaan Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti kepercayaan, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang
Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub-Kategori: Tanggung jawab Atas Produk		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasilnya
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil

	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait

Sumber: *Global Reporting Initiative G4* (www.globalreporting.org)

Lampiran 4: Data Mentah Variabel ROA

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	LABA SETELAH PAJAK	ROA
1	AISA	2018	Rp1.816.406.000.000	-Rp123.513.000.000	-0,0680
		2021	Rp1.761.634.000.000	Rp8.771.000.000	0,0050
2	ALTO	2017	Rp1.109.383.971.111	-Rp62.849.581.665	-0,0567
		2018	Rp605.381.767.332	-Rp10.981.062.554	-0,0181
		2019	Rp1.103.450.087.164	-Rp7.383.289.239	-0,0067
		2020	Rp1.105.874.415.256	-Rp10.506.939.189	-0,0095
		2021	Rp1.089.208.965.375	-Rp8.932.197.718	-0,0082
3	CAMP	2017	Rp1.211.184.522.659	Rp43.421.734.614	0,0359
		2018	Rp1.004.275.813.783	Rp61.947.295.689	0,0617
		2019	Rp1.057.529.235.985	Rp76.758.829.457	0,0726
		2020	Rp1.086.873.666.641	Rp44.045.828.312	0,0405
		2021	Rp1.147.260.611.703	Rp100.066.615.090	0,0872
4	CEKA	2017	Rp1.392.636.444.501	Rp107.420.886.839	0,0771
		2018	Rp1.168.956.042.706	Rp92.649.656.775	0,0793
		2019	Rp1.393.079.542.074	Rp215.459.200.242	0,1547
		2020	Rp1.566.673.828.068	Rp181.812.593.992	0,1161
		2021	Rp1.697.387.196.209	Rp187.066.990.085	0,1102
5	CLEO	2017	Rp660.917.775.322	Rp50.173.730.829	0,0759
		2018	Rp833.933.861.594	Rp63.261.752.474	0,0759
		2019	Rp1.245.144.303.719	Rp130.756.461.708	0,1050
		2020	Rp1.310.940.121.622	Rp132.772.234.495	0,1013
		2021	Rp1.348.181.576.913	Rp180.711.667.020	0,1340
6	DLTA	2017	Rp1.340.842.765.000	Rp279.772.635.000	0,2087
		2018	Rp1.523.517.170.000	Rp338.129.985.000	0,2219
		2019	Rp1.425.983.722.000	Rp317.815.177.000	0,2229
		2020	Rp1.225.580.913.000	Rp123.465.762.000	0,1007
		2021	Rp1.308.722.065.000	Rp187.992.998.000	0,1436
7	HOKI	2020	Rp906.924.214.166	Rp38.038.419.405	0,0419
		2021	Rp989.119.315.334	Rp12.533.087.704	0,0127
8	ICBP	2017	Rp31.619.514.000.000	Rp3.543.173.000.000	0,1121
		2018	Rp34.367.153.000.000	Rp4.658.781.000.000	0,1356
		2019	Rp38.709.314.000.000	Rp5.360.029.000.000	0,1385
		2020	Rp103.588.325.000.000	Rp7.418.574.000.000	0,0716
		2021	Rp118.066.628.000.000	Rp7.900.282.000.000	0,0669
9	INDF	2017	Rp87.939.488.000.000	Rp5.145.063.000.000	0,0585
		2018	Rp96.537.796.000.000	Rp4.961.851.000.000	0,0514
		2019	Rp96.198.559.000.000	Rp5.902.729.000.000	0,0614
		2020	Rp163.136.516.000.000	Rp8.752.066.000.000	0,0536

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	LABA SETELAH PAJAK	ROA
		2021	Rp179.356.193.000.000	Rp11.203.585.000.000	0,0625
10	MLBI	2021	Rp2.922.017.000.000	Rp665.850.000.000	0,2279
11	MYOR	2017	Rp14.915.849.800.251	Rp1.630.953.830.893	0,1093
		2018	Rp17.591.706.426.634	Rp1.760.434.280.304	0,1001
		2019	Rp19.037.918.806.473	Rp2.051.404.206.764	0,1078
		2020	Rp19.777.500.514.550	Rp2.098.168.514.645	0,1061
		2021	Rp19.917.653.265.528	Rp1.211.052.647.953	0,0608
12	ROTI	2017	Rp4.559.573.709.411	Rp135.364.021.139	0,0297
		2018	Rp4.393.810.380.883	Rp127.171.436.363	0,0289
		2019	Rp4.682.083.844.951	Rp236.518.557.420	0,0505
		2020	Rp4.452.166.671.985	Rp168.610.282.478	0,0379
		2021	Rp4.191.284.422.677	Rp281.340.682.456	0,0671
13	SKBM	2017	Rp1.623.027.475.045	Rp25.880.464.791	0,0159
		2018	Rp1.771.365.972.009	Rp15.954.632.472	0,0090
		2019	Rp1.820.383.352.811	Rp957.169.058	0,0005
		2020	Rp1.768.660.546.754	Rp5.415.741.808	0,0031
		2021	Rp1.970.428.120.056	Rp29.707.421.605	0,0151
14	SKLT	2017	Rp636.284.210.210	Rp22.970.715.348	0,0361
		2018	Rp747.293.725.435	Rp31.954.131.252	0,0428
		2019	Rp790.845.543.826	Rp44.943.627.900	0,0568
		2020	Rp773.863.042.440	Rp42.520.246.722	0,0549
		2021	Rp889.125.250.792	Rp84.524.160.228	0,0951
15	STTP	2017	Rp2.342.432.443.196	Rp216.024.079.834	0,0922
		2018	Rp2.631.189.810.030	Rp255.088.886.019	0,0969
		2019	Rp2.881.563.083.954	Rp482.590.522.840	0,1675
		2020	Rp3.448.995.059.882	Rp628.628.879.549	0,1823
		2021	Rp3.919.243.683.748	Rp617.573.766.863	0,1576
16	ULTJ	2017	Rp5.186.940.000.000	Rp711.681.000.000	0,1372
		2018	Rp5.555.871.000.000	Rp701.607.000.000	0,1263
		2019	Rp6.608.422.000.000	Rp1.035.865.000.000	0,1567
		2020	Rp8.754.116.000.000	Rp1.109.666.000.000	0,1268
		2021	Rp7.406.856.000.000	Rp1.276.793.000.000	0,1724

Lampiran 5: Data Mentah Variabel CSR

	AISA		ALTO					CAMP		
	2018	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

	AISA		ALTO					CAMP		
	2018	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PR1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR3	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CSR	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total	16	15	9	9	10	10	10	18	20	29
CSRI	0,1758	0,1648	0,0989	0,0989	0,1099	0,1099	0,1099	0,1978	0,2198	0,3187

	CAMP		CEKA					CLEO		
	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
EC3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC6	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
EC7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
EC8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
EC9	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
EN1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN3	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN6	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN8	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
EN10	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN12	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
EN13	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0

	CAMP		CEKA					CLEO		
	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019
EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN19	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN22	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN23	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
EN25	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN26	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN27	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
EN28	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN29	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN31	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN34	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
LA1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
LA4	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
LA5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
LA6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA8	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
LA9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA11	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
LA12	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
LA13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
HR2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

	CLEO		DLTA					HOKI		ICBP
	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2020	2021	2017
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CSR	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total	39	42	15	16	16	19	18	34	38	24
CSRI	0,4286	0,4615	0,1648	0,1758	0,1758	0,2088	0,1978	0,3736	0,4176	0,2637

	ICBP				INDF					MLBI
	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2021
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC6	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
EC7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
EN1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
EN2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
EN3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN9	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
EN10	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
EN11	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
EN12	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1

	SKBM					SKLT				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN25	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
EN27	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN31	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
EN32	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN34	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
LA1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA4	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA6	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
LA8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
LA9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
LA10	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
LA11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1

	SKBM					SKLT				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
SO2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PR5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CSR	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total	13	20	19	19	21	23	27	26	30	51
CSRI	0,1429	0,2198	0,2088	0,2088	0,2308	0,2527	0,2967	0,2857	0,3297	0,5604

	STTP					ULTJ				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
PR1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CSR	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total	12	22	21	28	26	21	19	19	19	19
CSRI	0,1319	0,2418	0,2308	0,3077	0,2857	0,2308	0,2088	0,2088	0,2088	0,2088

Lampiran 6: Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	SIZE
1	AISA	2018	Rp1.816.406.000.000	12,2592
		2021	Rp1.761.634.000.000	12,2459
2	ALTO	2017	Rp1.109.383.971.111	12,0451
		2018	Rp605.381.767.332	11,7820
		2019	Rp1.103.450.087.164	12,0428
		2020	Rp1.105.874.415.256	12,0437
		2021	Rp1.089.208.965.375	12,0371
3	CAMP	2017	Rp1.211.184.522.659	12,0832
		2018	Rp1.004.275.813.783	12,0019
		2019	Rp1.057.529.235.985	12,0243
		2020	Rp1.086.873.666.641	12,0362
		2021	Rp1.147.260.611.703	12,0597
4	CEKA	2017	Rp1.392.636.444.501	12,1438
		2018	Rp1.168.956.042.706	12,0678
		2019	Rp1.393.079.542.074	12,1440
		2020	Rp1.566.673.828.068	12,1950
		2021	Rp1.697.387.196.209	12,2298
5	CLEO	2017	Rp660.917.775.322	11,8201
		2018	Rp833.933.861.594	11,9211

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	SIZE
		2019	Rp1.245.144.303.719	12,0952
		2020	Rp1.310.940.121.622	12,1176
		2021	Rp1.348.181.576.913	12,1297
6	DLTA	2017	Rp1.340.842.765.000	12,1274
		2018	Rp1.523.517.170.000	12,1828
		2019	Rp1.425.983.722.000	12,1541
		2020	Rp1.225.580.913.000	12,0883
		2021	Rp1.308.722.065.000	12,1168
7	HOKI	2020	Rp906.924.214.166	11,9576
		2021	Rp989.119.315.334	11,9952
8	ICBP	2017	Rp31.619.514.000.000	13,5000
		2018	Rp34.367.153.000.000	13,5361
		2019	Rp38.709.314.000.000	13,5878
		2020	Rp103.588.325.000.000	14,0153
		2021	Rp118.066.628.000.000	14,0721
9	INDF	2017	Rp87.939.488.000.000	13,9442
		2018	Rp96.537.796.000.000	13,9847
		2019	Rp96.198.559.000.000	13,9832
		2020	Rp163.136.516.000.000	14,2126
		2021	Rp179.356.193.000.000	14,2537
10	MLBI	2021	Rp2.922.017.000.000	12,4657
11	MYOR	2017	Rp14.915.849.800.251	13,1736
		2018	Rp17.591.706.426.634	13,2453
		2019	Rp19.037.918.806.473	13,2796
		2020	Rp19.777.500.514.550	13,2962
		2021	Rp19.917.653.265.528	13,2992
12	ROTI	2017	Rp4.559.573.709.411	12,6589
		2018	Rp4.393.810.380.883	12,6428
		2019	Rp4.682.083.844.951	12,6704
		2020	Rp4.452.166.671.985	12,6486
		2021	Rp4.191.284.422.677	12,6223
13	SKBM	2017	Rp1.623.027.475.045	12,2103
		2018	Rp1.771.365.972.009	12,2483
		2019	Rp1.820.383.352.811	12,2602
		2020	Rp1.768.660.546.754	12,2476
		2021	Rp1.970.428.120.056	12,2946
14	SKLT	2017	Rp636.284.210.210	11,8037
		2018	Rp747.293.725.435	11,8735
		2019	Rp790.845.543.826	11,8981
		2020	Rp773.863.042.440	11,8887

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	SIZE
		2021	Rp889.125.250.792	11,9490
15	STTP	2017	Rp2.342.432.443.196	12,3697
		2018	Rp2.631.189.810.030	12,4202
		2019	Rp2.881.563.083.954	12,4596
		2020	Rp3.448.995.059.882	12,5377
		2021	Rp3.919.243.683.748	12,5932
16	ULTJ	2017	Rp5.186.940.000.000	12,7149
		2018	Rp5.555.871.000.000	12,7448
		2019	Rp6.608.422.000.000	12,8201
		2020	Rp8.754.116.000.000	12,9422
		2021	Rp7.406.856.000.000	12,8696

Lampiran 7: Data Mentah Variabel Usia Perusahaan

No	Perusahaan	Tahun Berdiri	Tahun Analisis	Usia Perusahaan
1	AISA	1992	2018	26
	AISA	1992	2021	29
2	ALTO	1997	2017	20
	ALTO	1997	2018	21
	ALTO	1997	2019	22
	ALTO	1997	2020	23
	ALTO	1997	2021	24
3	CAMP	1972	2017	45
	CAMP	1972	2018	46
	CAMP	1972	2019	47
	CAMP	1972	2020	48
	CAMP	1972	2021	49
4	CEKA	1968	2017	49
	CEKA	1968	2018	50
	CEKA	1968	2019	51
	CEKA	1968	2020	52
	CEKA	1968	2021	53
5	CLEO	1988	2017	29
	CLEO	1988	2018	30
	CLEO	1988	2019	31
	CLEO	1988	2020	32
	CLEO	1988	2021	33
6	DLTA	1932	2017	85
	DLTA	1932	2018	86
	DLTA	1932	2019	87

No	Perusahaan	Tahun Berdiri	Tahun Analisis	Usia Perusahaan
	DLTA	1932	2020	88
	DLTA	1932	2021	89
7	HOKI	2003	2020	17
	HOKI	2003	2021	18
8	ICBP	1982	2017	35
	ICBP	1982	2018	36
	ICBP	1982	2019	37
	ICBP	1982	2020	38
	ICBP	1982	2021	39
9	INDF	1990	2017	27
	INDF	1990	2018	28
	INDF	1990	2019	29
	INDF	1990	2020	30
	INDF	1990	2021	31
10	MLBI	1929	2021	92
11	MYOR	1977	2017	40
	MYOR	1977	2018	41
	MYOR	1977	2019	42
	MYOR	1977	2020	43
	MYOR	1977	2021	44
12	ROTI	1995	2017	22
	ROTI	1995	2018	23
	ROTI	1995	2019	24
	ROTI	1995	2020	25
	ROTI	1995	2021	26
13	SKBM	1973	2017	44
	SKBM	1973	2018	45
	SKBM	1973	2019	46
	SKBM	1973	2020	47
	SKBM	1973	2021	48
14	SKLT	1976	2017	41
	SKLT	1976	2018	42
	SKLT	1976	2019	43
	SKLT	1976	2020	44
	SKLT	1976	2021	45
15	STTP	1972	2017	45
	STTP	1972	2018	46
	STTP	1972	2019	47
	STTP	1972	2020	48
	STTP	1972	2021	49

No	Perusahaan	Tahun Berdiri	Tahun Analisis	Usia Perusahaan
16	ULTJ	1971	2017	46
	ULTJ	1971	2018	47
	ULTJ	1971	2019	48
	ULTJ	1971	2020	49
	ULTJ	1971	2021	50

Lampiran 8: Data Mentah Variabel RISK

No	Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	Total Risiko
1	AISA	2018	Rp5.267.348.000.000	Rp1.816.406.000.000	2,8999
		2020	Rp118.330.000.000	Rp2.011.557.000.000	0,0588
		2021	Rp942.744.000.000	Rp1.761.634.000.000	0,5352
2	ALTO	2017	Rp690.099.182.411	Rp1.109.383.971.111	0,6221
		2018	Rp118.345.109.017	Rp605.381.767.332	0,1955
		2019	Rp722.719.563.550	Rp1.103.450.087.164	0,6550
		2020	Rp725.373.304.291	Rp1.105.874.415.256	0,6559
		2021	Rp732.991.334.916	Rp1.089.208.965.375	0,6730
3	CAMP	2017	Rp373.272.941.443	Rp1.211.184.522.659	0,3082
		2018	Rp118.853.215.128	Rp1.004.275.813.783	0,1183
		2019	Rp122.136.752.135	Rp1.057.529.235.985	0,1155
		2020	Rp125.161.736.940	Rp1.086.873.666.641	0,1152
		2021	Rp124.445.640.572	Rp1.147.260.611.703	0,1085
4	CEKA	2017	Rp489.592.257.434	Rp1.392.636.444.501	0,3516
		2018	Rp192.308.466.864	Rp1.168.956.042.706	0,1645
		2019	Rp261.784.845.240	Rp1.393.079.542.074	0,1879
		2020	Rp305.958.833.204	Rp1.566.673.828.068	0,1953
		2021	Rp310.020.233.374	Rp1.697.387.196.209	0,1826
5	CLEO	2017	Rp362.948.247.159	Rp660.917.775.322	0,5492
		2018	Rp198.455.391.702	Rp833.933.861.594	0,2380
		2019	Rp478.844.867.693	Rp1.245.144.303.719	0,3846
		2020	Rp416.194.010.942	Rp1.310.940.121.622	0,3175
		2021	Rp346.601.683.606	Rp1.348.181.576.913	0,2571
6	DLTA	2017	Rp196.197.372.000	Rp1.340.842.765.000	0,1463
		2018	Rp239.353.356.000	Rp1.523.517.170.000	0,1571
		2019	Rp212.420.390.000	Rp1.425.983.722.000	0,1490
		2020	Rp205.681.950.000	Rp1.225.580.913.000	0,1678
		2021	Rp298.548.048.000	Rp1.308.722.065.000	0,2281
7	HOKI	2020	Rp244.363.297.557	Rp906.924.214.166	0,2694
		2021	Rp320.458.715.888	Rp989.119.315.334	0,3240
8	ICBP	2017	Rp11.295.184.000.000	Rp31.619.514.000.000	0,3572

No	Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	Total Risiko
		2018	Rp11.660.003.000.000	Rp34.367.153.000.000	0,3393
		2019	Rp12.038.210.000.000	Rp38.709.314.000.000	0,3110
		2020	Rp53.270.272.000.000	Rp103.588.325.000.000	0,5142
		2021	Rp63.342.765.000.000	Rp118.066.628.000.000	0,5365
9	INDF	2017	Rp41.182.764.000.000	Rp87.939.488.000.000	0,4683
		2018	Rp46.620.996.000.000	Rp96.537.796.000.000	0,4829
		2019	Rp41.996.071.000.000	Rp96.198.559.000.000	0,4366
		2020	Rp83.998.472.000.000	Rp163.136.516.000.000	0,5149
		2021	Rp92.724.082.000.000	Rp179.356.193.000.000	0,5170
10	MLBI	2021	Rp1.822.860.000.000	Rp2.922.017.000.000	0,6238
11	MYOR	2017	Rp7.561.503.434.179	Rp14.915.849.800.251	0,5069
		2018	Rp9.049.161.944.940	Rp17.591.706.426.634	0,5144
		2019	Rp9.125.978.611.155	Rp19.037.918.806.473	0,4794
		2020	Rp8.506.032.464.592	Rp19.777.500.514.550	0,4301
		2021	Rp8.557.621.869.393	Rp19.917.653.265.528	0,4297
12	ROTI	2017	Rp1.739.467.993.982	Rp4.559.573.709.411	0,3815
		2018	Rp1.476.909.260.772	Rp4.393.810.380.883	0,3361
		2019	Rp1.589.486.465.854	Rp4.682.083.844.951	0,3395
		2020	Rp1.224.495.624.254	Rp4.452.166.671.985	0,2750
		2021	Rp1.341.864.891.951	Rp4.191.284.422.677	0,3202
13	SKBM	2017	Rp599.790.014.646	Rp1.623.027.475.045	0,3696
		2018	Rp730.789.419.438	Rp1.771.365.972.009	0,4126
		2019	Rp784.562.971.811	Rp1.820.383.352.811	0,4310
		2020	Rp806.678.887.419	Rp1.768.660.546.754	0,4561
		2021	Rp977.942.627.046	Rp1.970.428.120.056	0,4963
14	SKLT	2017	Rp328.714.435.982	Rp636.284.210.210	0,5166
		2018	Rp408.057.718.435	Rp747.293.725.435	0,5460
		2019	Rp410.463.595.860	Rp790.845.543.826	0,5190
		2020	Rp366.908.471.713	Rp773.863.042.440	0,4741
		2021	Rp347.288.021.564	Rp889.125.250.792	0,3906
15	STTP	2017	Rp957.660.374.836	Rp2.342.432.443.196	0,4088
		2018	Rp984.801.863.078	Rp2.631.189.810.030	0,3743
		2019	Rp733.556.075.974	Rp2.881.563.083.954	0,2546
		2020	Rp775.696.860.738	Rp3.448.995.059.882	0,2249
		2021	Rp618.395.061.219	Rp3.919.243.683.748	0,1578
16	ULTJ	2017	Rp978.185.000.000	Rp5.186.940.000.000	0,1886
		2018	Rp780.915.000.000	Rp5.555.871.000.000	0,1406
		2019	Rp953.283.000.000	Rp6.608.422.000.000	0,1443
		2020	Rp3.972.379.000.000	Rp8.754.116.000.000	0,4538
		2021	Rp2.268.730.000.000	Rp7.406.856.000.000	0,3063

Lampiran 9: Data Mentah Variabel Intensitas Modal

No	Perusahaan	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	Intensitas Modal
1	AISA	2018	Rp1.027.433.000.000	Rp1.816.406.000.000	0,5656
		2021	Rp1.328.834.000.000	Rp1.761.634.000.000	0,7543
2	ALTO	2017	Rp916.440.030.472	Rp1.109.383.971.111	0,8261
		2018	Rp409.010.916.905	Rp605.381.767.332	0,6756
		2019	Rp926.631.218.585	Rp1.103.450.087.164	0,8398
		2020	Rp913.135.543.011	Rp1.105.874.415.256	0,8257
		2021	Rp899.699.753.909	Rp1.089.208.965.375	0,8260
3	CAMP	2017	Rp346.668.782.273	Rp1.211.184.522.659	0,2862
		2018	Rp339.594.114.014	Rp1.004.275.813.783	0,3381
		2019	Rp333.612.890.701	Rp1.057.529.235.985	0,3155
		2020	Rp335.083.748.554	Rp1.086.873.666.641	0,3083
		2021	Rp291.062.029.277	Rp1.147.260.611.703	0,2537
4	CEKA	2017	Rp404.156.486.952	Rp1.392.636.444.501	0,2902
		2018	Rp359.789.592.034	Rp1.168.956.042.706	0,3078
		2019	Rp325.427.463.953	Rp1.393.079.542.074	0,2336
		2020	Rp300.087.362.074	Rp1.566.673.828.068	0,1915
		2021	Rp339.301.840.171	Rp1.697.387.196.209	0,1999
5	CLEO	2017	Rp516.738.594.005	Rp660.917.775.322	0,7819
		2018	Rp635.389.539.528	Rp833.933.861.594	0,7619
		2019	Rp1.004.388.574.588	Rp1.245.144.303.719	0,8066
		2020	Rp1.056.752.456.482	Rp1.310.940.121.622	0,8061
		2021	Rp1.068.377.454.199	Rp1.348.181.576.913	0,7925
6	DLTA	2017	Rp134.266.576.000	Rp1.340.842.765.000	0,1001
		2018	Rp139.289.226.000	Rp1.523.517.170.000	0,0914
		2019	Rp133.178.639.000	Rp1.425.983.722.000	0,0934
		2020	Rp121.749.057.000	Rp1.225.580.913.000	0,0993
		2021	Rp134.328.633.000	Rp1.308.722.065.000	0,1026
7	HOKI	2020	Rp483.438.022.028	Rp906.924.214.166	0,5331
		2021	Rp538.793.353.944	Rp989.119.315.334	0,5447
8	ICBP	2017	Rp15.040.183.000.000	Rp31.619.514.000.000	0,4757
		2018	Rp20.245.585.000.000	Rp34.367.153.000.000	0,5891
		2019	Rp22.084.389.000.000	Rp38.709.314.000.000	0,5705
		2020	Rp82.872.102.000.000	Rp103.588.325.000.000	0,8000
		2021	Rp84.068.991.000.000	Rp118.066.628.000.000	0,7120
9	INDF	2017	Rp55.424.089.000.000	Rp87.939.488.000.000	0,6303
		2018	Rp63.265.178.000.000	Rp96.537.796.000.000	0,6553
		2019	Rp64.795.114.000.000	Rp96.198.559.000.000	0,6736

No	Perusahaan	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	Intensitas Modal
		2020	Rp124.718.278.000.000	Rp163.136.516.000.000	0,7645
		2021	Rp125.172.794.000.000	Rp179.356.193.000.000	0,6979
10	MLBI	2021	Rp1.680.905.000.000	Rp2.922.017.000.000	0,5753
11	MYOR	2017	Rp4.241.650.228.938	Rp14.915.849.800.251	0,2844
		2018	Rp4.943.847.698.762	Rp17.591.706.426.634	0,2810
		2019	Rp6.261.816.024.960	Rp19.037.918.806.473	0,3289
		2020	Rp6.938.771.352.456	Rp19.777.500.514.550	0,3508
		2021	Rp6.947.869.390.885	Rp19.917.653.265.528	0,3488
12	ROTI	2017	Rp2.239.636.270.392	Rp4.559.573.709.411	0,4912
		2018	Rp2.517.401.081.645	Rp4.393.810.380.883	0,5729
		2019	Rp2.807.672.800.513	Rp4.682.083.844.951	0,5997
		2020	Rp2.902.549.342.517	Rp4.452.166.671.985	0,6519
		2021	Rp2.909.227.212.336	Rp4.191.284.422.677	0,6941
13	SKBM	2017	Rp786.387.877.813	Rp1.623.027.475.045	0,4845
		2018	Rp919.955.755.373	Rp1.771.365.972.009	0,5193
		2019	Rp930.639.701.683	Rp1.820.383.352.811	0,5112
		2020	Rp814.868.063.063	Rp1.768.660.546.754	0,4607
		2021	Rp812.296.009.908	Rp1.970.428.120.056	0,4122
14	SKLT	2017	Rp369.154.730.541	Rp636.284.210.210	0,5802
		2018	Rp390.558.055.405	Rp747.293.725.435	0,5226
		2019	Rp412.493.296.488	Rp790.845.543.826	0,5216
		2020	Rp394.139.821.773	Rp773.863.042.440	0,5093
		2021	Rp455.741.809.250	Rp889.125.250.792	0,5126
15	STTP	2017	Rp1.402.220.068.201	Rp2.342.432.443.196	0,5986
		2018	Rp1.380.382.987.112	Rp2.631.189.810.030	0,5246
		2019	Rp1.716.156.782.268	Rp2.881.563.083.954	0,5956
		2020	Rp1.943.122.237.404	Rp3.448.995.059.882	0,5634
		2021	Rp1.939.388.679.436	Rp3.919.243.683.748	0,4948
16	ULTJ	2017	Rp1.746.950.000.000	Rp5.186.940.000.000	0,3368
		2018	Rp2.762.350.000.000	Rp5.555.871.000.000	0,4972
		2019	Rp2.891.781.000.000	Rp6.608.422.000.000	0,4376
		2020	Rp3.160.695.000.000	Rp8.754.116.000.000	0,3611
		2021	Rp2.562.035.000.000	Rp7.406.856.000.000	0,3459

Lampiran 10 : Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol

NO	KODE	TAHUN	ROA	CSR	SIZE	AGE	CAP	RISK
1	AISA	2018	-0,0680	0,1758	12,2592	26	0,5656	2,8999
		2021	0,0050	0,1648	12,2459	29	0,7543	0,5352
2	ALTO	2017	-0,0567	0,0989	12,0451	20	0,8261	0,6221

NO	KODE	TAHUN	ROA	CSR	SIZE	AGE	CAP	RISK
		2018	-0,0181	0,0989	11,7820	21	0,6756	0,1955
		2019	-0,0067	0,1099	12,0428	22	0,8398	0,6550
		2020	-0,0095	0,1099	12,0437	23	0,8257	0,6559
		2021	-0,0082	0,1099	12,0371	24	0,8260	0,6730
3	CAMP	2017	0,0359	0,1978	12,0832	45	0,2862	0,3082
		2018	0,0617	0,2198	12,0019	46	0,3381	0,1183
		2019	0,0726	0,3187	12,0243	47	0,3155	0,1155
		2020	0,0405	0,3077	12,0362	48	0,3083	0,1152
		2021	0,0872	0,3077	12,0597	49	0,2537	0,1085
4	CEKA	2017	0,0771	0,1429	12,1438	49	0,2902	0,3516
		2018	0,0793	0,2198	12,0678	50	0,3078	0,1645
		2019	0,1547	0,1648	12,1440	51	0,2336	0,1879
		2020	0,1161	0,1429	12,1950	52	0,1915	0,1953
		2021	0,1102	0,1978	12,2298	53	0,1999	0,1826
5	CLEO	2017	0,0759	0,3187	11,8201	29	0,7819	0,5492
		2018	0,0759	0,3626	11,9211	30	0,7619	0,2380
		2019	0,1050	0,3846	12,0952	31	0,8066	0,3846
		2020	0,1013	0,4286	12,1176	32	0,8061	0,3175
		2021	0,1340	0,4615	12,1297	33	0,7925	0,2571
6	DLTA	2017	0,2087	0,1648	12,1274	85	0,1001	0,1463
		2018	0,2219	0,1758	12,1828	86	0,0914	0,1571
		2019	0,2229	0,1758	12,1541	87	0,0934	0,1490
		2020	0,1007	0,2088	12,0883	88	0,0993	0,1678
		2021	0,1436	0,1978	12,1168	89	0,1026	0,2281
7	HOKI	2020	0,0419	0,3736	11,9576	17	0,5331	0,2694
		2021	0,0127	0,4176	11,9952	18	0,5447	0,3240
8	ICBP	2017	0,1121	0,2637	13,5000	35	0,4757	0,3572
		2018	0,1356	0,3516	13,5361	36	0,5891	0,3393
		2019	0,1385	0,3077	13,5878	37	0,5705	0,3110
		2020	0,0716	0,3516	14,0153	38	0,8000	0,5142
		2021	0,0669	0,3626	14,0721	39	0,7120	0,5365
9	INDF	2017	0,0585	0,3516	13,9442	27	0,6303	0,4683
		2018	0,0514	0,3626	13,9847	28	0,6553	0,4829
		2019	0,0614	0,3846	13,9832	29	0,6736	0,4366
		2020	0,0536	0,3516	14,2126	30	0,7645	0,5149
		2021	0,0625	0,3626	14,2537	31	0,6979	0,5170
10	MLBI	2021	0,2279	0,6264	12,4657	92	0,5753	0,6238
11	MYOR	2017	0,1093	0,3077	13,1736	40	0,2844	0,5069
		2018	0,1001	0,3077	13,2453	41	0,2810	0,5144
		2019	0,1078	0,3297	13,2796	42	0,3289	0,4794
		2020	0,1061	0,5055	13,2962	43	0,3508	0,4301
		2021	0,0608	0,5604	13,2992	44	0,3488	0,4297
12	ROTI	2017	0,0297	0,3516	12,6589	22	0,4912	0,3815

NO	KODE	TAHUN	ROA	CSR	SIZE	AGE	CAP	RISK
		2018	0,0289	0,3846	12,6428	23	0,5729	0,3361
		2019	0,0505	0,3626	12,6704	24	0,5997	0,3395
		2020	0,0379	0,3626	12,6486	25	0,6519	0,2750
		2021	0,0671	0,3736	12,6223	26	0,6941	0,3202
13	SKBM	2017	0,0159	0,1429	12,2103	44	0,4845	0,3696
		2018	0,0090	0,2198	12,2483	45	0,5193	0,4126
		2019	0,0005	0,2088	12,2602	46	0,5112	0,4310
		2020	0,0031	0,2088	12,2476	47	0,4607	0,4561
		2021	0,0151	0,2308	12,2946	48	0,4122	0,4963
14	SKLT	2017	0,0361	0,2527	11,8037	41	0,5802	0,5166
		2018	0,0428	0,2967	11,8735	42	0,5226	0,5460
		2019	0,0568	0,2857	11,8981	43	0,5216	0,5190
		2020	0,0549	0,3297	11,8887	44	0,5093	0,4741
		2021	0,0951	0,5604	11,9490	45	0,5126	0,3906
15	STTP	2017	0,0922	0,1319	12,3697	45	0,5986	0,4088
		2018	0,0969	0,2418	12,4202	46	0,5246	0,3743
		2019	0,1675	0,2308	12,4596	47	0,5956	0,2546
		2020	0,1823	0,3077	12,5377	48	0,5634	0,2249
		2021	0,1576	0,2857	12,5932	49	0,4948	0,1578
16	ULTJ	2017	0,1372	0,2308	12,7149	46	0,3368	0,1886
		2018	0,1263	0,2088	12,7448	47	0,4972	0,1406
		2019	0,1567	0,2088	12,8201	48	0,4376	0,1443
		2020	0,1268	0,2088	12,9422	49	0,3611	0,4538
		2021	0,1724	0,2088	12,8696	50	0,3459	0,3063

Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	CSR	AGE	CAP	SIZE	RISK
Mean	0.080012	0.281162	42.17143	0.501280	12.54837	0.395032
Median	0.074221	0.285714	43.00000	0.520467	12.24798	0.363386
Maximum	0.227873	0.626374	92.00000	0.839758	14.25372	2.899874
Minimum	-0.067999	0.098901	17.00000	0.091426	11.78203	0.108472
Std. Dev.	0.064007	0.114927	17.23408	0.208634	0.678598	0.341024
Skewness	0.234313	0.632005	1.293146	-0.220648	1.146281	5.724636
Kurtosis	2.902254	3.318682	4.840184	2.201677	3.174543	42.89048
Jarque-Bera	0.668397	4.956226	29.38597	2.426846	15.41840	5023.482
Probability	0.715912	0.083901	0.000000	0.297178	0.000449	0.000000
Sum	5.600805	19.68132	2952.000	35.08961	878.3858	27.65227
Sum Sq. Dev.	0.282686	0.911362	20493.94	3.003444	31.77421	8.024539
Observations	70	70	70	70	70	70

Lampiran 12: Hasil Uji Common Effect Model

Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3744.279	1197.945	-3.125585	0.0027
CSR	0.212871	0.055133	3.861031	0.0003
SIZE	0.014212	0.009234	1.539170	0.1287
AGE	42.81694	4.979329	8.598936	0.0000
CAP	0.107550	0.041899	2.566910	0.0126
RISK	-0.035337	0.018029	-1.960039	0.0543
R-squared	0.675180	Mean dependent var		842.8286
Adjusted R-squared	0.649804	S.D. dependent var		815.7101
S.E. of regression	482.7157	Akaike info criterion		15.27855
Sum squared resid	14912927	Schwarz criterion		15.47128
Log likelihood	-528.7492	Hannan-Quinn criter.		15.35510
F-statistic	26.60650	Durbin-Watson stat		0.882756
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2827.492	2791.905	-1.012746	0.3150
ROA	0.627385	0.322607	1.944737	0.0562
SIZE	0.039904	0.020799	1.918536	0.0595
AGE	-10.68825	13.94631	-0.766385	0.4463
CAP	0.118119	0.091361	1.292887	0.2007
RISK	-0.002943	0.043541	-0.067602	0.9463
R-squared	0.205675	Mean dependent var		2811.571
Adjusted R-squared	0.143619	S.D. dependent var		1149.177
S.E. of regression	1063.459	Akaike info criterion		16.85826
Sum squared resid	72380458	Schwarz criterion		17.05099
Log likelihood	-584.0390	Hannan-Quinn criter.		16.93481
F-statistic	3.314314	Durbin-Watson stat		0.739933
Prob(F-statistic)	0.010057			

Lampiran 13: Hasil Uji Fixed Effect Model

Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4993.285	2966.399	1.683281	0.0984
CSR	0.166577	0.068143	2.444532	0.0180
SIZE	-0.050287	0.021668	-2.320821	0.0243
AGE	33.95176	5.829445	5.824184	0.0000

CAP	0.061987	0.050082	1.237704	0.2215
RISK	-0.012928	0.017054	-0.758029	0.4519

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.827755	Mean dependent var	842.8286
Adjusted R-squared	0.766963	S.D. dependent var	815.7101
S.E. of regression	393.7753	Akaike info criterion	15.01563
Sum squared resid	7908010.	Schwarz criterion	15.62593
Log likelihood	-506.5469	Hannan-Quinn criter.	15.25805
F-statistic	13.61611	Durbin-Watson stat	1.349422
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13800.32	5654.638	2.440531	0.0182
ROA	0.609269	0.417351	1.459846	0.1505
SIZE	-0.094500	0.041595	-2.271910	0.0273
AGE	-14.10317	14.04185	-1.004367	0.3199
CAP	0.173149	0.097899	1.768647	0.0829
RISK	0.027541	0.035923	0.766659	0.4468

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.648232	Mean dependent var	2811.571
Adjusted R-squared	0.524079	S.D. dependent var	1149.177
S.E. of regression	792.7831	Akaike info criterion	16.41516
Sum squared resid	32053754	Schwarz criterion	17.02547
Log likelihood	-555.5307	Hannan-Quinn criter.	16.65758
F-statistic	5.221229	Durbin-Watson stat	1.093657
Prob(F-statistic)	0.000002		

Lampiran 14: Hasil Uji Random Effect Model

Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1949.382	1570.299	-1.241409	0.2190
CSR	0.228311	0.055213	4.135082	0.0001
SIZE	0.000414	0.011661	0.035468	0.9718
AGE	40.75746	4.915864	8.291007	0.0000
CAP	0.093938	0.042877	2.190870	0.0321
RISK	-0.023109	0.016138	-1.431956	0.1570

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		281.3754	0.3380
Idiosyncratic random		393.7753	0.6620
Weighted Statistics			
R-squared	0.644339	Mean dependent var	447.1401
Adjusted R-squared	0.616553	S.D. dependent var	660.2124
S.E. of regression	408.8240	Sum squared resid	10696771
F-statistic	23.18933	Durbin-Watson stat	1.115936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2756.345	3660.824	0.752930	0.4543
ROA	0.769168	0.343840	2.236993	0.0288
SIZE	-0.009913	0.027057	-0.366378	0.7153
AGE	-9.552489	12.79909	-0.746341	0.4582
CAP	0.201270	0.086742	2.320332	0.0235
RISK	0.019653	0.035133	0.559386	0.5779
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		734.2342	0.4617	
Idiosyncratic random		792.7831	0.5383	
Weighted Statistics				
R-squared	0.172822	Mean dependent var	1222.567	
Adjusted R-squared	0.108199	S.D. dependent var	872.1527	
S.E. of regression	823.6195	Sum squared resid	43414336	
F-statistic	2.674297	Durbin-Watson stat	0.996191	
Prob(F-statistic)	0.029457			

Lampiran 15: Hasil Uji Chow

Persamaan I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.475062	(13,51)	0.0007
Cross-section Chi-square	44.404654	13	0.0000

Persamaan II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.935608	(13,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.016542	13	0.0000

Lampiran 16: Hasil Uji Hausman

Persamaan I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.985153	5	0.0757

Persamaan II

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.075563	5	0.0731

Lampiran 17: Hasil Uji LM

Persamaan I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.980826 (0.0145)	0.705525 (0.4009)	6.686351 (0.0097)

Honda	2.445573 (0.0072)	-0.839956 --	1.135343 (0.1281)
King-Wu	2.445573 (0.0072)	-0.839956 --	0.451757 (0.3257)
Standardized Honda	3.225015 (0.0006)	-0.622883 --	-1.823613 --
Standardized King-Wu	3.225015 (0.0006)	-0.622883 --	-2.210360 --
Gourieriou, et al.*	--	--	5.980826 (< 0.05)

Persamaan II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

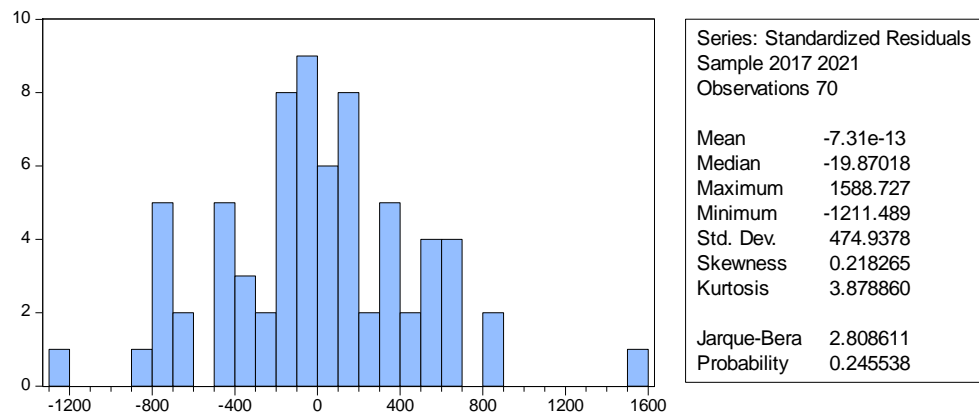
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

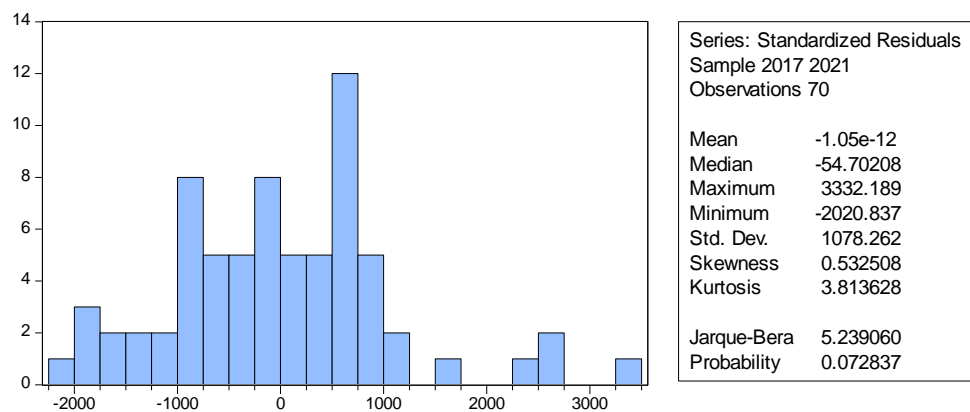
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	12.31034 (0.0005)	0.243252 (0.6219)	12.55360 (0.0004)
Honda	3.508610 (0.0002)	-0.493206 --	2.132212 (0.0165)
King-Wu	3.508610 (0.0002)	-0.493206 --	1.270629 (0.1019)
Standardized Honda	4.454625 (0.0000)	-0.260403 --	-0.656114 --
Standardized King-Wu	4.454625 (0.0000)	-0.260403 --	-1.268426 --
Gourieriou, et al.*	--	--	12.31034 (< 0.01)

Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas

Persamaan I



Persamaan II



Lampiran 19: Hasil Uji Autokolerasi

Persamaan I

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.372541	Prob. F(2,61)	0.1018
Obs*R-squared	4.980003	Prob. Chi-Square(2)	0.0829

Persamaan II

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.802764	Prob. F(2,63)	0.0682
Obs*R-squared	5.637760	Prob. Chi-Square(2)	0.0597

Lampiran 20: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Persamaan I

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.664830	Prob. F(5,64)	0.1559
Obs*R-squared	8.056652	Prob. Chi-Square(5)	0.1531
Scaled explained SS	4.630222	Prob. Chi-Square(5)	0.4627

Persamaan II

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.123869	Prob. F(5,64)	0.3568
Obs*R-squared	5.650072	Prob. Chi-Square(5)	0.3418
Scaled explained SS	7.043029	Prob. Chi-Square(5)	0.2175

Lampiran 21: Hasil Uji Multikolinearitas

Persamaan I

	CSR	SIZE	AGE	CAP	RISK
CSR	1	0.3449808956	-0.1175165854	0.2044908741	-0.0442076907
SIZE	0.34498089568	1	-0.1755792197	0.1645383139	0.06864586283
AGE	-0.1175165854	-0.1755792197	1	-0.7295993918	-0.2741141688
CAP	0.20449087416	0.16453831395	-0.7295993918	1	0.29315898908
RISK	-0.0442076907	0.06864586283	-0.2741141688	0.2931589890	1

Persamaan II

	ROA	SIZE	AGE	CAP	RISK
ROA	1	0.1330981025	0.6816523763	-0.4667646397	-0.4534151976
SIZE	0.1330981025	1	-0.1755792197	0.16453831395	0.06864586283
AGE	0.6816523763	-0.1755792197	1	-0.7295993918	-0.2741141688
CAP	-0.4667646397	0.16453831395	-0.7295993918	1	0.29315898908
RISK	-0.4534151976	0.06864586283	-0.2741141688	0.29315898908	1

Lampiran 22: Hasil Uji Koefisien Determinan

Persamaan I

R-squared	0.644339	Mean dependent var	447.1401
Adjusted R-squared	0.616553	S.D. dependent var	660.2124
S.E. of regression	408.8240	Sum squared resid	10696771
F-statistic	23.18933	Durbin-Watson stat	1.115936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan II

R-squared	0.172822	Mean dependent var	1222.567
Adjusted R-squared	0.108199	S.D. dependent var	872.1527
S.E. of regression	823.6195	Sum squared resid	43414336
F-statistic	2.674297	Durbin-Watson stat	0.996191
Prob(F-statistic)	0.029457		

Lampiran 23: Hasil Uji F

Persamaan I

R-squared	0.644339	Mean dependent var	447.1401
Adjusted R-squared	0.616553	S.D. dependent var	660.2124
S.E. of regression	408.8240	Sum squared resid	10696771
F-statistic	23.18933	Durbin-Watson stat	1.115936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan II

R-squared	0.172822	Mean dependent var	1222.567
Adjusted R-squared	0.108199	S.D. dependent var	872.1527
S.E. of regression	823.6195	Sum squared resid	43414336
F-statistic	2.674297	Durbin-Watson stat	0.996191
Prob(F-statistic)	0.029457		

Lampiran 24: Hasil Uji t

Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1949.382	1570.299	-1.241409	0.2190
CSR	0.228311	0.055213	4.135082	0.0001
SIZE	0.000414	0.011661	0.035468	0.9718
AGE	40.75746	4.915864	8.291007	0.0000
CAP	0.093938	0.042877	2.190870	0.0321
RISK	-0.023109	0.016138	-1.431956	0.1570

Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2756.345	3660.824	0.752930	0.4543
ROA	0.769168	0.343840	2.236993	0.0288
SIZE	-0.009913	0.027057	-0.366378	0.7153

AGE	-9.552489	12.79909	-0.746341	0.4582
CAP	0.201270	0.086742	2.320332	0.0235
RISK	0.019653	0.035133	0.559386	0.5779

Lampiran 25: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama Lengkap : Tyas Astuwidhowati
Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen, 05 Mei 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Plempeng RT 31 RW 15, Mojorejo, Karangmalang,
Sragen
No. Telp. : 085742722729
E-mail : tyaskelor8@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Mojorejo 2 (2008 – 2013)
2. SMP Negeri 2 Sragen (2013 – 2016)
3. SMA Negeri 3 Sragen (2016 – 2019)
4. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019 – 2023)

Lampiran 26: Bukti Cek Plagiasi

C			
ORIGINALITY REPORT			
22%	23%	11%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		11%
2	repository.ub.ac.id Internet Source		3%
3	repository.uin-malang.ac.id Internet Source		1%
4	jea.ppj.unp.ac.id Internet Source		1%
5	riset.unisma.ac.id Internet Source		1%
6	repo-mm.usni.ac.id Internet Source		1%
7	www.idnfinancials.com Internet Source		1%
8	Januar Eky Pambudi, Indra Gunawan Siregar, Avisha Silviana Widyarini. "PENGARUH GENDER, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN		1%